REPRSENTASI KELAS PEKERJA *(WORKING CLASS)* PADA FILM ANIMASI *MINIONS* DAN *SPONGEBOB THE MOVIE OUT OF WATER* (2015)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Pada Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh:

RENVIL ARIADY

11321002

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSISAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2016

SKRIPSI

REPRSENTASI KELAS PEKERJA *(WORKING CLASS)* PADA FILM ANIMASI *MINIONS* DAN *SPONGEBOB THE MOVIE OUT OF WATER* (2015)

Disusun Oleh

Renvil Ariady

11321002

Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi

Tanggal: 13 OCT 2016

Dosen Pembimbing Skripsi,

Muzayin Nazaruddin, S.Sos., M.A

ISLAM
UNIVERSITAS
INDONESIA

SKRIPSI

SKRIPSI REPRSENTASI KELAS PEKERJA *(WORKING CLASS)* PADA FILM ANIMASI *MINIONS* DAN *SPONGEBOB THE MOVIE OUT OF WATER* (2015)

Disusun Oleh

Renvil Ariady

11321002

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Tanggal: 13 OCT 2016

Dewan Penguji

1. **Puji Rianto**
   NIDN :053057601 (.....)
2. **Muzayin Nazaruddin**
   NIDN :0516087901 .....

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Muzayin Nazaruddin, S.Sos., MA
NIDN 0516087901

ii

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama	: Renvil Ariady
Nomor Mahasiswa	: 11321002
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Judul skripsi	: Representasi Kelas Pekerja *(Working Class)* Pada Film Animasi *Minions Dan Spongebob Them Movie Out Of Water* (2015)

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang di junjung tinggi oleh Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, buka karya penjiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan orang lain atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya setujui dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 21 Oktober 2016



Renvil Ariady

NIM 11321002

HALAMAN PERSEMBAHAN



1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, berkah dan hidayah selama proses pengerjaan skripsi.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi seluruh umat muslim serta selalu menjalankan sunnah yang beliau ajarkan, seperti sabda beliau jadikan sholat dan sabar sebagai penolongmu.
3. Kedua orang tua, Ayahanda Nazarudin dan Ibunda tercinta Ibu Rodiah atas do'a kasih sayang serta dukungan mereka yang tak hentinya sampai selesainya proses studi.
4. AdikTercinta Muhammad Gintar Ganda Dewa yang selalu memberikan dukungan sebagaimana seorang adik.

MOTTO

"Every Trip Is A Learning"

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahi Robbil'alamin. Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rejeki dan karunianya dan atas terselesainnya penulisan laporan Tugas Akhir dengan judul Representasi Kelas Pekerja Dalam Film Minions dan Spongebob dengan menggunakan penelitian deskriptif dengan isian lebih banyak bersifat tabel dan gambar dari hasil analisis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji tanda-tanda yang menginterpretasikan kelas pekerja dalam film Minions dan Spongebob.

Penelitian ini mengarah kepada analisis dari scene film Minions dan Spongebob untuk mengkaji tanda-tanda yang ada dan memaknainya kedalam makna denotasi, makna konotasi, hingga menciptakan suatu mitos. Dalam analisis film Minions dan Spongebob peneliti mengkritisi tanda-tanda representasi kelas pekerja. Dimana tanda-tanda tersebut tersirat, tidak semua penonton (audience) bisa menafsirkan symbol atau tanda yang terdapat dalam film Minions dan Spongebob.

Peneliti menyadari bahwa selama menjalani proses penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan bantuan berupa bimbingan, dorongan, motivasi, masukan, dan do'a yang diperlukan penulis dari mulai persiapan hingga tersusunnya skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, berkah dan hidayah selama proses pengerjaan skripsi.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi seluruh umat muslim serta selalu menjalankan sunnah yang beliau ajarkan, seperti sabda beliau jadikan sholat dan sabar sebagai penolongmu.

3. Bapak Muzayin Nazaruddin, S.Sos, MA. Selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan bimbingan hingga skripsi ini selesai.
4. Mas Zaki Habibi, S.I.P, M.Comms selaku dosen pembimbing skripsi awal
5. Ibu Puji Haryati, S. Sos.,M.I.Kom Selaku dosen pembimbing akademik
6. Kedua orang tua, Ayahanda Nazarudin dan Ibunda tercinta Ibu Rodiah atas do'a kasih sayang serta dukungan mereka yang tak hentinya sampai selesainya proses studi.
7. Adik Tercinta Muhammad Gintar Ganda Dewa yang selalu memberikan dukungan sebagaimana seorang adik.
8. Teman-Teman sampai ketemu di lain kesempatan semoga sukses kawan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL……..... i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO iii
KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI v
DAFTAR GAMBAR vii
ABSTRAK viii
ABSTRACT xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang..... 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian…… 4
E. Tinjauan Pustaka…… 5
1. Representasi Dalam Film Animasi…… 6
2. Media Film Dan Peran Media…… 9
3. Kelas Pekerja …… 10
4. Semiotika Untuk Membaca Media Film…… 12
F. Metode Penelitian……. 16
1. Pendekatan Dan Paradigma Penelitian…….. 16
2. Objek penelitian…… 16
3. Jenis Data…… 16
4. Teknik Pengumpulan Data……
17

5. Teknik Analisis Data……..
17
6. Penyajian Data…… .. 17
BAB II POTRET PADA FILM ANIMASI AMERIKA
2.1.Profil Singkat Film Minions..... 20
2.2.Profil Singkat Film Spongebob……. 26
BAB III ANALISIS FILM DAN PEMBAHASAN
3.1.Analisis Identifikasi Kelas Pekerja Dalam Minions (2015).. 31
3.2.Analisis Identifikasi Kelas Pekerja Pada Spongebob (2015)…. 48
3.3.Gambaran Kelas Pekerja Film Minions dan Spongebob (2015)…. 62
3.4.Mitos Kelas Pekerja Film Minions dan Spongebob…… 63
BAB IV DISKUSI TEORITIK
3.5.Temuan-Temuan Penelitian……. 67
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan..... 72
B. Keterbatasan Penelitian…… 73
C. Saran……. 73
DARTAR PUSTAKA..... 73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Profil Singkat Minions ……..…….. 20
Gambar 2.2 Profil Singkat Spongebob……..……..... 26
Gambar 3.1 Minions Identifikasi Kelas Pekerja Scene 1…..…….....…… 32
Gambar 3.2 Minions Identifikasi Kelas Pekerja Scene 2…….…..... 34
Gambar 3.3 Minions Identifikasi Kelas Pekerja Scene 3……..…..... 36
Gambar 3.4 Minions Identifikasi Kelas Pekerja Scene 4……..….....… 38
Gambar 3.5 Minions Identifikasi Kelas Pekerja Scene 5…….....…… 40
Gambar 3.6 Minions Identifikasi Kelas Pekerja Scene 6 42
Gambar 3.7 Minions Identifikasi Kelas Pekerja Scene 7..... 44
Gambar 3.8 Minions Identifikasi Kelas Pekerja Scene 8..... 46
Gambar 3.9 Spongebob Identifikasi Kelas Pekerja Scene 1…..…….. 48
Gambar 3.10 Spongebob Identifikasi Kelas Pekerja Scene 2……..……..… 50
Gambar 3.11 Spongebob Identifikasi Kelas Pekerja Scene 3…….…… 52
Gambar 3.12 Spongebob Identifikasi Kelas Pekerja Scene 4…….....… 54
Gambar 3.13 Spongebob Identifikasi Kelas Pekerja Scene 5……..... 56
Gambar 3.14 Spongebob Identifikasi Kelas Pekerja Scene 6…… 58
Gambar 3.15 Spongebob Identifikasi Kelas Pekerja Scene 7…… 60

Abstrak

Penelitian ini mencoba mengkaji pesan yang disampaikan dalam film *Minions* dan *Spongebob The Movie Out Of Water*. Kedua film ini dipilih karena terbilang baru dan mendapat respon baik dari masyarakat. Dari latar belakang tersebut peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana gambaran kelas pekerja yang direpresentasikan kedalam bentuk Tanda dan Mitos di film *Minions* dan *SpongeBob The Movie Sponge Out Of Water*.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan secara kualitatif dengan analisis semiotika. Menggunakan analisis semiotika bertujan agar dapat memahami lebih detail, serta mengenali objek penelitian secara mendalam guna mendapatkan simbol-simbol atau tanda yang berkenaan dalam penelitian untuk mewakili pesan yang disampaikan. Teknik pengumpulan data dengan Menonton dan Mengambil Potongan gambar. Pembahasannya dianalisis melalui observasi serta menggunakan interprestasi dari simbol-simbol yang ada.

Temuan yang dimaksud adalah temuan berupa tanda atau simbol. Gambaran kelas pekerja yang terdapat pada film Minions dan Spongebob ditunjukan dengan beberapa tanda yaitu pada film Minions 2015 yang merepresentasikan gambaran kelas pekerja berupa : sarung tangan, kacamata, dasi kupu-kupu, badan sixpack, tas ransel, orang yang bekerja hingga larut malam, overall jeans, sepatu boot, dan kata Newyork Tanda yang dimunculkan pada film Spongebob 2015 yang merepresentasikan gambaran kelas pekerja berupa: badan sixpack, topi, jangkar, palu dan paku, gergaji, helm, jam dinding, dan sepatu boot.

Abstract :

This research tries to examine a message which was told in Minions and Spongebob the movie out of water. Both movies were chosen because they were new and got good responses from public movie. From the background, the researcher summarize the problem that is how the ideology of the worker that was representative in the symbol and scene in the movie of Minions and Spongebob the movie out of water.

This research method used qualitative approarch which combined with semiotic analysis. The purpose of using semiotic analysis was to understand more detail, recognize the research object deeply to get the symbol and signs which were suitable for the research in showing and representing the message. The data of the research were collected by using observation and literature review. The discussions were analyzed by observation and using the interpretations of the symbol.

The result of the research are the findings of a sign or symbol. Overview of the working class that is contained in the film Minions and Spongebob shown with some signs that the movie Minions in 2015 which represents an overview of the working class in the form of : gloves, glasses, bow tie, body sixpack, backpack, people working late into the night, overall jeans, boots, and Newyork Sign words that appear in the film Spongebob 2015 represents an overview of the working class in the form of : body sixpack, cap, anchor, hammer and nail, saw, helmet, wall clock, and boots.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan teknologi komunikasi yang kian pesat membuat persaingan juga semakin ketat, seperti sekarang ini saja sudah banyak media massa berbentuk gadget yang di hiasi fitur aplikasi seperti facebook, twitter, instagram, path, snapchat, dan line. Semakin menambah beragamnya media massa yang bisa dinikmati berbagai lapisan masyarakat, sebelum gadget hadir ada beberapa media komunikasi yang sudah hadir terlebih dahulu sebelum gadget yang menjadi tren saat ini seperti radio, televisi, dan film. Khususnya film walau media film di anggap baru dibandingkan radio, akan tetapi media satu ini menjadi media yang populer dan sangat diminati sebagai media hiburan.

Sebagai media komunikasi sangat populer yang tidak terbatas ruang lingkupnya. Film juga dapat menjangkau semua lapisan masyarakat dari berbagai segmentasi. Film sendiri berbeda dengan media lainya karena film memiliki elemen, audio dan sinematografi sebagai kunci untuk membawa penonton ikut kedalam cerita serta merasakan susana yang tersaji di layar. Umumnya film di buat untuk sebagai suatu bentuk seni dan ekspresi terhadap sesuatu, akan tetapi saat ini film banyak dipakai untuk menyampaikan sebuah pesan, pesan ini ditandai dengan munculnya simbol-simbol atau tanda-tanda yang tersirat maupun tersurat. Melalui film inilah tanda-tanda di bangun untuk menggambarkan, menjelaskan dan juga menyampaikan maksud dan tujuan seorang film maker akan tetapi terkadang tidak semua audiens mengerti dengan maksud yang disampaikan sekalipun sudah di kemas kedalam bentuk media film meskipun sudah di bantu dengan tanda terkadang audines sulit

menangkap arti makna di balik sebuah tanda. Ada berbagai banyak macam bentuk tanda dan simbol yang terdapat dalam film.

Jika di bandingkan dengan media lainya tentu sangat berbeda dari segi tampilannya karena memiliki audio visual sehingga yang ditampilkan tidak bermuatan pesan tetapi audiens dihibur oleh visualisasi cerita yang di tayangkan dan ini menjadi daya tarik bagi audiens serta struktur naratif dalam film adalah konstruktur yang memberi kesan keutuhan sebuah alur cerita.

Film mampu mempengaruhi audiens melalui pesan yang di sampaikan dalam film seperti bentuk alur cerita, dialog, musik bahkan adegan yang dapat membangkitkan daya imajinasi, emosi serta perilaku audiens tanpa sadar ketika setelah menyaksikan film tersebut. Penulis beranggapan bahwa film sebagai media populer saat ini merupakan media massa yang efektif untuk melakukan propaganda, karena dapat mempengaruhi audiens dengan lebih cepat dan mudah karena informasi yang diserap dapat menghibur dengan adanya unsur audio visual dan sinematrografi.

Berbicara tentang sejarah film yang diawali dari ditemukanya teknologi imaji yang berawal dari kamera foto dan berkembang lebih jauh lagi seiring perkembangan teknologi, teknologi sinematik berangkat dari sejarah di temukanya foto hingga saat ini teknologi sinematik berkembang dengan cepat serta semakin canggih dan mulai mendominasi kehidupan masyarakat saat ini, film sebagai teknologi layar pun sekarang tidak lagi dianggap sebagai wadah hiburan semata namun juga dapat digunakan sebagai media bisnis, kampanye politik, religi, sosial, motivasi, ilmu pengetahuan dan bukan hanya dipandang sebagai sebuah hasil karya seni belaka.

Di dalam bidang seni sendiri film sebagai bentuk seni baru, film adalah fenemona yang kehadiranya sangat kuat, serentak dalam kaitanya dengan bidang seni lainya film memanfaatkan, mencakup dan merangkum semua bidang seni lainya seperti seni rupa, sastra, musik dan masih banyak

lagi. Sebagai sebuah karya seni film dianggap sebagai karya yang khas dan terbilang fenomenal ini dikarenakan semakin populernya film sebagai media baru saat ini yang mendorong industri perfilman dunia berlomba-lomba memproduksi film dalam berbagai genre dan kategori pengelompokan jenis usia misalnya film action, kolosal, dokumenter, drama musikal, romansa, animasi dsb. Setiap tahunya berbagai macam industri perfilman memproduksi film dengan genre yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang haus akan hiburan, masyarakat sebagai penikmat film tentunya terfasilitasi secara otomatis.

Film animasi adalah satu dari sekian banyak genre film yang ada. Film animasi berbeda dengan film lain pada umumnya. Dari segi produksi film animasi sendiri merupakan hasil pengolahan gambar tangan sehingga menjadi gambar yang bergerak Di awal penemuanya, film animasi di buat dari berlembar-lembar kertas yang kemudian diputar-putar sehingga muncul efek bergerak. Seiring berkembangnya teknologi saat ini, memudahkan proses pembuatan film animasi melalui komputer dan grafika komputer yang terbaru saat adalah teknologi animasi 3 dimensi. Ada daya tarik tersendiri ketika menonton film animasi selain ceritanya yang tidak monoton, unik serta menarik ditambah dengan berbagai macam bentuk karakternya yang aneh, konyol dan jenaka inilah yang menjadikan film animasi sebagai film hiburan yang berbeda dengan genre film lainya. Film bersifat universal, sebagian besar orang menyukai film. Film animasi juga mempunyai banyak macam seperti film animasi produksi Jepang atau biasa disebut *Anime*, tak hanya Anime yang terkenal di Jepang akan tetapi serial komiknya juga yaitu *Manga*, sebagian besar film Anime Jepang diadaptasi dari serial komik manganya, film Amerika sendiri berbeda dengan Jepang karena film amerika cukup kental propagandanya, film amerika mempunyai maksud tersembunyi didalam cerita filmya. Sebab, unsur subjektivitas dalam film mempengaruhi

bagaimana film itu ditayangkan dari segi materi, tujuan, dan sasaran. Oleh karena dalam suatu masyarakat terdapat jenjang yang berbeda antara kelas atas dan bawah.

Film animasi yang menjadi sorotan bagi peneliti merupakan film animasi *Minions* dan *Spongebob.* Kedua film ini menduduki rating yang tinggi, mendapatkan respon yang baik bagi penonton dan pecinta film animasi. Dikarenakan isi atau materi film yang menarik. Film *Minions* mendapatkan 64 % jumlah penoton, sedangkan di film *Spongebob* 60 % dari jumlah penonton. www.imdb.com

Pada kenyataannya dengan rating yang tinggi tersebut tidak heran pula ada beberapa penonton yang tidak menyukai isi atau materi yang disampaikan dalam film animasi *Minions* dan *Spongebob.* Penonton menganggap bahwa isi dari film Minions dan Spongebob tidak mendidik, menyampaikan pesan yang tersembunyi tentang banyak hal, dan juga memberi pengaruh yang buruk bagi sebagian penonton. Banyak penonton menganggap bahwa dalam fim Minions dan Spongebob merupakan film animasi yang lucu dan kurang memahami adanya penindasan majikan ke pekerja dalam film tersebut. Padahal menurut peneliti unsur penindasan itu ada di dalam film tersebut, penindasan digambarkan dengan adanya penindasan scarlet terhadap minons serta tuan krab terhadap spongebob.

Dalam film *Minions dan Spongebob* peneliti mencoba menggali makna tentang gambaran Kelas Pekerja (*Working Class*) yang direpresentasikan ke dalam bentuk-bentuk simbolisasi. Melalui media film tersebut gambaran kelas pekerja disampaikan melalui bentuk tanda dan simbol yang tersembunyi dan diperlukannya sebuah kejelian dalam pemaknaannya, isi film dapat mempresentasikan masyarakat atau paling tidak mempresentasikan pembuatnya. Penelitian ini mencoba mengkaji pesan yang disampaikan dalam film *Minions* dan *Spongebob The Movie Out Of Water*

kedua film ini dipilih karena terbilang baru dan mendapat respon baik dari masyarakat berdasarkan argumentasi di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

B. Rumasan Masalah :

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana gambaran kelas pekerja yang di representasikan ke dalam bentuk Simbol dan mitos didalam film *Minions* dan *SpongeBob The Movie Sponge Out Of Water* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Gambaran Kelas Pekerja yang di represntasikan ke dalam bentuk Simbol di film *Minions* dan *SpongeBob The Movie Sponge Out Of Water.*

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang perumusan masalah dan tujuan yang telah dikemukakan sebelumnya, manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat akademik

Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian mengkaji perihal Gambaran Kelas Pekerja yang di Represntasikan ke dalam bentuk Simbol di film *Minions* dan *SpongeBob The Movie Sponge Out Of Water*

2. Manfaat Praktis/ sosial

Penelitian ini semoga bermanfaat bagi khalayak (pembaca) guna menonton film tidak hanya semata-mata hanya melihat cerita dan aksinya, tetapi dapat lebih sedikit kritis terhadap apa yang di tonton.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian *Pertama*, di dapat berhubungan dengan *ideologi zionisme* sesuai dengan penelitian kali ini berjudul " Reprsentasi Kuasa Ideologi Zionisme Dalam Simbol-Simbol Pada Film Superhero Amerika". Penelitian ini menggunakan analisis semiotika dengan metode kualitatif. Penelitian ini merujuk pada sisi ideologi zionisme dalam simbol pada film superhero, penelitian tersebut diteliti oleh mahasiswa alumni dari Universitas Islam Indonesia jurusan Prodi Ilmu Komunikasi menyelesaikan hasil skripsinya pada tahun 2013. Dalam penelitian Repersentasi kuasa ideologi Zionisme dalam simbol-simbol pada film superhero amerika bertujuan untuk mengetahui bagaimana "Kuasa Ideologi Zionisme Dalam Simbol-Simbol Pada Film Superhero Amerika" hasil dari penelitian menemukan beberapa temuan yang di dapat diantaranya adalah simbol mata satu, lambang bintang daud, heksagram, angka yang berhubungan dengan zionis tokoh ilmunati yang yahudi tulen, jari tangan yang membentuk satu kesatuan jari jempol, telunjuk dan kelingking dalam film The Amazing Spiderman, lantai hitam putih, bendera amerika serikat, baphomet dan lucifer. Yang dirangkum menjadi representasi kuasa zionis dalam "cover film", Reprsentasi kuasa zionis dalam " Properti" reprsentasi kuasa zionis dalam "cast/pemain film" dan reprsentasi kuasa zionis dalam "lantai hitam putih (checkered floor)".

Penelitian *Kedua*, tentang Reprsentasi Pesan Religi Pada Lirik Dan Video Klip Maher Zain, namun pada penelitian ini lebih kedalam konsep

keislaman. Repersentasi nilai-nilai keislaman dalam video klip maher zain, teori yang digunakan teori semiotika dan repersentasi sebagai teori utamanya. Terdapat 4 mitos di dalam lagu yang dibahas, mitos-mitos tersebut merupkan mitos yang berkembang di masyarakat, pertama bahwa seseorang yang banyak masalah akan berujung pada putus asa yang akan merugikan dirinya dan orang lain, kedua, mitosnya dalam masyarakat masih ada orang-orang yang memilih pergi ke paranormal, kunuran atau bahkan dukun untuk mencari jalan keluar masalahnya. Ketiga, perempuan digambarkan sebagai sosok yang lemah, tak berdaya untuk melawan, pasrah terhadap apa yang menimpanya, mudah purus asa, gampang menyerah, tidak kuat menghadapi cobaan dan sebagai objek kekerasan. Keempat, rakyat palestina mencintai pengorbanan dan maut. Pada keistimewaan yang ke empat ini beriakitan dengan mitos bahwa pemuda palestina tidak takut pada peluru, bisa dilihat dari hanya pemuda-pemudanya yang hanya membawa batu atau pisau maju dengan mengahadapi peluru dengan dadanya. Dengan demikian, lagu adalah salah satu agen budaya yang berpengaruh terhadap pengetahuan, cara pandang sampai perilaku masyarakat, dari segi musik, kurangnya minat masyarakat terhadap lagu-lagu yang berunasan religi menjadikan kurangnya pemahaman tentang ajaran islam dalam kehidupan sehingga menimbulkan kesalapahaman masyarakat tentang beberapa ajaran-ajaran yang diajarkan islam. Melihat dari penelitian-penelitian sebelumnya terdapat kesamaan dan perbedaan dalam penelitian, persamaanya berhubungan dengan analisis semiotika dalam film sedangkan perbedaanya dengan dua penelitian lainya adalah penelitian ini mengambil dua film sebagai kajian.

E.1. Reprsentasi dalam Film Animasi

Representasi

Representasi merupakan sebuah penggambaran atau ungkapan kembali pada hal atau sesuatu yang digambarkan dengan sebuah simbol

bahasa untuk menjelaskan pada dunia atau khalayak lain agar tahu bahwa apa yang disampaikan mempunyai arti yang penting. Representasi ini merupakan suatu hal yang memiliki arti penting dimana sebuah makna didapatkan, dan makna tersebut dapat berubah karena sifat kebudayaan yang dinamis (Hall, 1997:15).

Konsep representasi menjadi hal yang penting dalam studi tentang budaya, Representasi menghubungkan makna dan bahasa dengan kultur. Dalam proses perubahan makna kultur adalah elemen yang penting dan sangat berpengaruh dalam perubahan makna,ini di karenakan setiap pandangan dari berbagai kultur memiliki nilai yang berbeda-beda walaupun saling berhubungan. Dalam representasi terdapat dua sistem, pada representasi pertama, sebuah pemaknaan terhadap simbol berdasarkan pemaknaan utuh yang telah ditangkap oleh mata. Pada representasi kedua, pemaknaan terhadap sebuah simbol berdasarkan pada konsep dan bentuk-bentuk tanda dengan menggunakan pemahaman dan pengetahuan manusia dalam melihat tanda tersebut (Hall,97:16).

Representasi merupakan penggambaran kembali suatu yang dihasilkan dari produksi makna melalui bahasa yang mempunyai dua prinsip, mengartikan suatu simbol untuk menjelaskan atau menjabarkan simbol tersebut dalam pikiran agar simbol-simbol dapat terpecahkan dari makna terselubung yang disimpannya. Prinsip kedua dari representasi yaitu untuk menjelaskan makna dari tanda-tanda kepada orang lain dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti atau menggunakan bahasa yang sama (Hall,1997:16).

Disini tercermin bagaimana dua prinsip tersebut saling berkesinambungan sebagai satu - kesatuan untuk mebentuk dan membangun pikiran yang sama serta menjelaskan pembentukan terhadap sebuah makna melalui bahasa yang mudah di mengerti dan di pahami.

Sejarah Film Animasi

Menelisik sedikit sejarah animasi, animasi telah ada sejak zaman Mesir kuno, masyarakat mesir kuno sudah menggunakan gambar dan sudah tahu cara menghidupkan gambar melalui urutan-urutan yang ada di dinding-dinding istana dan makam raja mesir, itulah yang akan menjadi cikal-bakal animasi modern. Ada banyak wilayah di dunia dengan berbagai macam peradabaan sudah menggunakan animasi dari yang menggunakannya untuk menggambarkan rasi perbintangan, dan kalender. Khusus wilayah asia sendiripun animasi sudah digunakan sejak jaman Kuno di Jepang misalnya memperlihatkan suatu jalan cerita yang kelihatan hidup dengan melukiskannya di atas satu gulungan kertas yang panjang. Animasi saat ini sudah sangat maju dan berkembang pesat jika di bandingkan dengan animasi pada zaman kuno, kemajuan ini tidak lepas dari perkembangan teknologi yang pesat khususnya teknologi di bidang seni. Animasi memiliki tugas untuk menghidupkan atau memindahkan benda mati. Animasi modern saat ini adalah dalam bentuk serangkaian gambar yang benar-benar diam, tetapi mendapat kesan gerak ketika penggunanya menggerakanya dengan cepat melalui kertas yang diputar-putar dengan cepat. Animasi juga merupakan sebuah karya seni, seni gambar adalah awal dari terciptanya ide animasi ada berbagai banyak bidang seni yang berhubungan dengan animasi seperti lukis, sketsa dsb. Animasi identik dengan seni karena menggunakan gambar dan sketsa sebagai sarana untuk menyampaikan ide.

Animasi yang populer dan menjadi kiblat animasi dunia saat ini adalah Jepang dan Amerika, terlebih jepang yang memang sudah terkenal dengan animasinya dan sudah banyak mencetak karya animasinya dari komik dan film sedang kan amerika sedikit berbeda dengan animasi yang di hadirkan dalam bentuk teknologi 3D, animasi sendiri memiliki daya tarik tersendiri bagi pennikmatnya. Animasi telah selalu lekat dengan teknologi informasi

karena teknologi dan informasi saat ini sudah menjadi sesuatu yang penting dan sudah menjadi sebagai satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan. Seiring perkembanganya animasi kini hadir dalam bentuk 2D dan 3D yaitu, computer assisted animation dan computer generated animation. Computer assisted animation merupakan sebuah sistem dalam computer yang mengelola animasi dua dimensi (2D) dengan cara menggambar dengan tangan, program ini digunakan dalam pengaplikasian dalam kamera virtual, cat, dan pengaturan data. Sementara computer generated animation adalah animasi tiga dimensi (3D) aplikasi pembuatannya sendiri mengunakan 3D Studio Max.(http://www.designmaulana.com/2015/05/pengertiandansejarahanimasi.html) 11 Januari 2016

Simbolisasi dalam Representasi

Bidang kajian semiotik atau semiologi adalah mempelajari fungsi dalam teks, yaitu bagaimana memahami sistem tanda yang ada dalam teks yang berperan membimbing pembacanya agar bisa menangkap pesan yang terkandung di dalamnya.Semiologi berperan untuk melakukan introgasi terhadap kode-kode yang dipasang oleh penulis agar pembaca bisa memasuki bilik-bilik makna yang tersimpan dalam sebuah teks. Seorang pembaca, ibarat pemburu harta karun yang bermodalkan peta, harus paham terhadap sandi atau tanda-tanda yang menunjukan dimana "makna-mkana" itu di simpan kemudian bimbingan tanda-tanda baca itu pintu makna dibuka (Sobour,2004: 106-107).

Simbol yang di tampilkan kedalam film *Minions* dan *Spongebob* merupakan bentuk reprsentasi gambaran kelas pekerja yang di kemas kedalam bentuk sebuah karya seni film. Sebuah film bisa menjadi komunikator media serta sebagai isi pesan. Hal ini karena film bisa berhadapan langsung dengan para penontonya bahkan saat ini film bisa dipakai untuk pendidikan karena

medianya yang menarik dan mudah dipahami, dari film penonton dapat sendiri menilai yang terdapat dalam realitas yang terjadi dimasyarakat dan lingkunganya sendiri.

Menurut Roland Barthes, semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda (Roland Barthes dalam Alex Sobur,2009:15). Entah itu dalam bentuk buku, media massa, dan dalam bentuk bahasa. Kajian semiotika ini mencoba mengkaji pesan-pesan yang tersirat dalam teks, dimana didalam sebuah teks itu terdapat sebuah makna yang kadang tidak dipahami oleh para pembacanya. Oleh karena itu, semiotika mencoba membantu para pembaca dan peneliti untuk membantu menafsirkan atau memaknai sebuah teks.

Sebab dalam teks tersebut terdapat banyak tanda-tanda atau simbol-simbol yang merupakan pesan tersirat dalam pembuatnya yang terkadang membuat bingung atau ambigu bagi para pembaca dalam memaknai tanda-tanda atau simbol-simbol dengan makna yang sesungguhnya. Sebab pemaknaan teks tidak bersifat mutlak, bahkan benar-benar sama persis dengan makna yang ingin disampaikan penulis. Teks itu merupakan sesuatu yang mempunyai pemaknaan luas ketika sudah lepas dari pemilik teks. Adanya semiotika bisa mengkaji simbol-simbol atau tanda-tanda dalam film Minions dan Spongebob. Hal ini karena film bisa berhadapan langsung dengan para penontonya bahkan saat ini film bisa dipakai untuk pendidikan karena medianya yang menarik dan mudah dipahami, dari film penonton dapat sendiri menilai yang terdapat dalam realitas yang terjadi dimasyarakat dan lingkunganya sendiri. Simbolisasi yang ada dalam film Minions dan Spongebob tidak hanya dalam adegan scene, melainkan dalam bentuk teks dan tanda-tanda atau simbol-simbol (ornament/atribut).

E.2. Media Film dan Peran Media

Media merupakan saluran penyampaian pesandalam komunikasi antarmanusia. Menurut McLuhan, media masaa adalah perpanjangan alat indra kita. Melalui media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang tidak kita alami secara langsung (Nova,2007:204).

Media merupakan suatu alat komunikasi lewat tulisan, suara, dan gambar. Dengan adanya media seluruh penonton, pembaca, pendengar mampu memperoleh informasi. Media massa berperan aktif dan efektif di dalam menyebarluaskan informasi dari suatu kelompok ke kelompok lain, apapun alasan dan kepentingannya. Oleh sebab itu, peranan media massa dalam membawa arah bagi perubahan masyarakat tidak bisa diabaikan. Bahkan peranan media komunikasi saat ini mengalami perkembangan yang sangat cepat. Film adalah salah satu contoh varian media yang ada saat ini, karena film dapat mengkombinasikan berbagai elemen dari sinematografi, visual dan audiovisual. Film juga dipandang sebagai bentuk karya seni dan hiburan sebagai media yang fenomenal film kini menjadi bentuk media baru yang menjadi pesaing media-media lain seperti televisi, radio serta cetak.

Media juga salah satu bentuk sarana komunikasi yang paling efektif dewasa ini di dalam menybarkan berbagai informasi ke masyarakat banyak. Media massa menjadi salah satu ujung tombak bagi percepatan penyebaran informasi bagi masyarakat, apalagi pada era globalisasi sekarang ini ketika batasan-batasan dan hambatan-hambatan geografis, iklim, cuaca, dll tidak menjadi penghalang berarti bagi tersebarnya informasi ke masyarakat. Kefektifan media massa mampu menembus ruang dan sekat-sekat yang dibangun oleh masyarakat tadi terutama di era globalisasi ini. Media massa bagaikan mahluk ghaib yang tidak bisa dikerangkeng oleh ruang dan waktu, sehingga bisa bergerak leluasa untuk menginformasikan berbagai hal.

E.3. Kelas Pekerja

Kelas Sosial

Marx menjelma menjadi Kritikus Masyarakat, dengan memaparkan konsepsi perjuangan kelas, revolusi, dan teori-teori ekonomi (DAS KAPITAL)**.** Dalam dialektikanya, Marx menyebutkan perkembangan masyarakat feodalisme dan akhirnya menjadi masyarakat sosialis (Anthony Giddens, 1986: 36). Kadar perubahan dari kelas satu ke kelas lain ditentukan oleh manusia yang berjuang di dalam kelasnya. Marx hendak mengatakan bahwa manusia adalah insan pembuat sejarah dalam arti manusia harus merubah sejarahnya sendiri walaupun dalam proses ini manusia sering terhambat dalam determinan- determinan tertentu.

Sejarah semua masyarakat yang ada hingga sekarang ini adalah sejarah perjuangan kelas, tetapi Marx tidak secara jelas memberikan pengertian tentang kelas. Kelas sosial merupakan gejala khas masyarakat pasca feodal sedang golongan sosial dalam masyarakat feodal dan kuno lebih tepat disebut kasta. Kelas sosial menurut Lenin (Seperti dikutip Sunarto, 2004: 94) dianggap sebagai golongan sosial dalam sebuah tatanan masyarakat yang ditentukan oleh posisi tertentu dalam proses produksi. Pelaku utama perubahan sosial bukan individu tertentu melainkan kelas sosial yang didalamnya berisi struktur kekuasaan (terdapat kelas yang berkuasa dan kelas yang dikuasai) dan yang masing-masing memperjuangkan kepentingan mereka.

Bagi Marx, kelas sosial ada tiga yaitu:kaum buruh (hidup dari upah), kaum pemilik modal (hidup dari laba), dan tuan tanah (hidup dari rente tanah). Tapi dalam analisis keterasingan tuan tanah tidak dibicarakan dan akhir kapitalisme tuan tanah akan menjadi sama dengan pemilik modal sehingga hanya ada dua kelas sosial yaitu: kaum buruh dan kaum pemilik modal.(Sunarto, 2004: 93)

Pertentangan kelas atas dan kelas yang tertindas tak dapat didamaikan karena bersifat objektif. Pertentangan ini ada karena secara nyata dan tak terhindarkan masing-masing kelas memiliki bagian dalam proses produksi. Di dalam proses produksi masing-masing kelas memiliki kedudukannya masing-masing. Marx berpandangan bahwa sejarah manusia merupakan sejarah perjuangan kelas yang berbeda: kelas yang terdiri atas orang yang menguasai alat produksi, yang dinamakan kaum borjuis, yang mengeksploitasi kelas terdiri atas orang yang tidak memiliki alat produksi, yaitu kaum ploretariat (Sunarto,2004:4). Dengan adanya perbedaan kelas inilah menyebabkan adanya jenjang atau jurang pemisah yang sangat jelas bagi kaum borjuis dan kaum ploretariat. Bagi kaum borjuis yang memiliki alat produksi mereka bisa seenaknya atau mengambil keuntungan dari kaum ploretariat, sedangkan bagi kaum ploretariat yang tidak memiliki modal atau hanya memiliki tenaga bisa tunduk dengan kaum borjuis.

Tetapi pada suatu saat kaum ploretariat akan menyadari kepentingan bersama mereka sehingga bersatu dan memberontak, dalam pemberontak inilah terjadi konflik yang kemudian berlangsung, yang dinamakan dengan perjuangan kelas kaum borjuis akan dikalahkan. Dengan adanya jenjang atau jurang pemisah ini kaum ploretariat akan melakukan perjuangan kelas dengan berbagai macam cara agar mendapatkan hak yang sebanding. Dengan adanya kesadaran bersama antar kaum ploretariat, maka kaum ploretariat bersatu untuk memperoleh hak mereka dari kaum borjuis.

Kelas sosial yang terbentuk dalam masyarakat tidak semata-mata terbentuk dengan sendirinya, melainkan perlu adanaya sebuah perjuangan untuk menempati kelas atas. Pada hakekatnya sangatlah sulit bagi kelas bawah yang akan menanjaki kelas atas, sedangkan kelas menengah masih mempunyai banyak harapan untuk memperjuangkan kelas mereka menuju kelas atas.

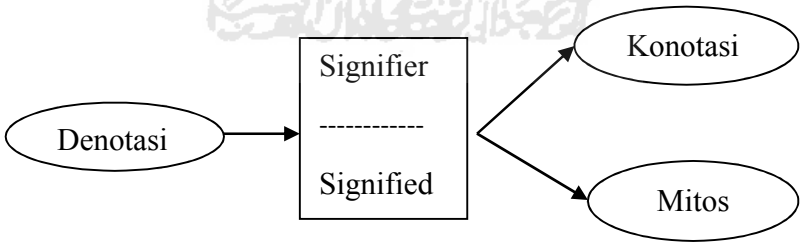
E.4. Semiotik Untuk Membaca Media Film

Film merupakan sebuah media yang digunakan untuk merepresentasikan sebuah pandangan atau ideologi yang digunakan oleh pembaca atas realita yang terjadi dan tak terbatas, serta representasi dalam flm digambarkan secara tidak utuh. Film juga menciptakan pandangan, pemahaman dan pengertian dari khalayak umum atau yang beraneka ragam, perbedaan pandangan, pemahaman, dan pengertian dikarenakan adanya perbedaan kultur. Banyak dari audience yang menganggap bahwa film itu tidak bisa dipercayai secara utuh, karena film merupakan sesuatu yang absurd dan memiliki banyak rahasia (Soegiarto,2008:317).

Sebagai media yang menghasilkan tindakan pembacaan yang tak terbatas atas realitasnya, film membangun pandangan, pemahaman dan pengertian yang beragam dari tiap audiens serta tidak mampu di gambarkan secara menyeluruh hal ini juga dapat di pengaruhi oleh berbagai macam kultur. Ini terkait dengan prasayarat bahwa para penonton menunda ketikdakpercayaanya karena sebagai suatu medium (sebagai sarana representasi) film adalah ilusi dalam kaitanya dengan realitas yang dianggap nyata di luar represntasi itu, tentu saja sebuah film tetaplah film semuanya sama, ini adalah sikap yang mendasari penundaan ketikdakpercyaan tersebut (Lechte, 2001:131).

Ketidakpercayaan audiens pada ilusi yang dibangun dalam film, disebabkan oleh pandangan audience itu sendiri. Seberapa besar emosi yang audience curahkan mempengaruhi bagaimana pandangan audience dalam memahami makna dalam film. Korelasi semiotika dengan film sangat erat, karena keduanya tidak dapat dipisahkan. Film ini merupakan suatu kajian yang relevan bagi analisis semiotika. Sebab dalam menganalisis film, teori semotika memfokuskan perhatian pada suatu tanda-tanda atau simbol-simbol yang dihadirkan dalam film. Dengan adanya tanda-tanda atau simbol-simbol tersebut, makna yang tersimpan atau makna terselubung dapat dikaji dan dibongkar maknanya yang telah tersirat dalam film.

Tanda-tanda yang dihasilkan dari sebuah film di bentuk oleh angle-angle kamera. Menurut Barthes, semiotika adalah kajian tentang makna atau simbol dalam bahasa atau bentuk lainnya yang dibagi menjadi dua tingkatan signifikasi, yaitu tingkat denotasi dan tingkat konotasi serta aspek lain penandaan yaitu mitos.



Sumber John Fiske, 2004:128

Menurut Roland Barthes bahwa signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara penanda dan petanda di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Barthes menyebutnya sebagai denotasi, yaitu makna paling nyata dari tanda. Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk

menunjukkan signifikasi tahap kedua. Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya. Konotasi mempunyai makna yang subjektif atau paling tidak intersubjektif. Denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarkannya.

Pada signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos *(myth)*. Mitos adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam. Mitos merupakan produk kelas sosial yang sudah memiliki suatu dominasi. Jadi, ketika suatu tanda yang memiliki makna konotasi kemudian berkembang menjadi makna denotasi, makna denotasi tersebut akan menjadi mitos (John Fiske, 2004:128).

Keberadaan film di dalam media massa sekarang sudah bukan hal yang aneh bahkan dalam kehidupan sekarang ini film sangat dibutuhkan sebagai media hiburan. Semiotika merupakan suatu pendekatan teoritis yang sekaligus berorientasi kepada kode (sistem) dan pesan (tanda-tanda dan maknanya), tanpa mengabaikan konteks dan pihak pembaca atau audiens (Budiman,2003:12). Kehidupan sosial manusia didasarkan pada simbol dan tanda. Roland Barthes adalah orang yang pertama kali memperkenalkan metode semiotika kepada masyarakat namun pada 1950-an. Tradisi semiotika terdiri atas sekumpulan teori tentang bagaimana tanda-tanda mempersentasikan benda, ide, keadaan, situasi dan kondisi luar tanda itu sendiri.

Teori Barhtes menekankan dua tatanan pertandaan *(order of significations)* bagaimana tanda itu bekerja, yaitu :

a. Denotasi

Makna denotasi pada dasarnya meliputi hal-hal yang ditunjuk oleh kata-kata yang disebut sebagai makna referensial. Denotasi adalah hubungan yang digunakan di dalam tingkat pertama pada sebuah kata secara bebas memegang peranan penting di dalam ujaran. Makna denotasi bersifat langsung yaitu makna khusus yang terdapat dalam sebuah tanda dan pada intinya dapat disebut sebagai gambaran sebuah petanda (Yasraf Amir Piliang, 2006: 263). Tatanan ini menggambarkan relasi antara penanda dan petanda di dalam tanda, dan antara tanda dengan referaennya dalam realitas eksternal.

b. Konotasi

Barthes menggunakan istilah konotasi untuk menjelaskan salah satu dari tiga cara kerja tanda dalam tatanan pertandaan kedua. Konotasi mengggambarkan interaksi yang berlangsung tatkala tanda bertemu dengan perasaan atau emosi pengunanya dan nilai-nilai kulturalnya. Bagi Barthes faktor penting dalam konotasi adalah tatanan pertama merupakan konotasi (Fiske, 2006:118).

Pada tatanan kedua Barthes membedakanya menjadi dua cara tanda kerja, yakni :

a. Mitos

Barthes menggunakan mitos sebagai seseorang yang percaya dalam arti orisional. Mitos adalah cerita yang digunakan suatu kebudayaan untuk menjelaskan atau memahami beberapa aspek dari realitas atau alam. Bagi Barthes, mitos merupakan cara berpikir dari suatu kebudayaan tentang suatu cara untuk mengkoseptualisasikan atau mehamami sesuatu. Barthes memikirkan mitos sebagai mata rantai dari konsep-konsep terkait. Mitos merupakan pemaknaan tatanan kedua dari pertanda (Fiske, 2006:120-121).

b. Simbolik

Barthes juga menujuk simbolik, sebuah objek menjadi sebuah simbol tatkala simbol itu berdasarkan konvensi dan penggunaan, maknanya mampu untuk menunjukan sesuatu yang lain. Pemikiran Barthes tentang simbol kurang dikembangkan secara sistematis dibandingkan pemikiranya tentang konotasi dan mitos sehingga kurang memuaskan.

Barthes menjelaskan signifikasi tahap pertama merupakan hubungan signifier dan signified dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Barthes menyebutnya sebagai denotasi yaitu makna yang paling nyata dari tanda. Konotasi adalah istialah yang digunakan Barthes untuk menunjukan signifikasi tahap kedua ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaanya. Konotasi mempunyai makna yang subjektif atau paling tidak intersubjektif . Konotasi bekerja dalam tingkat subjektif sehingga kehadiranya tidak disadari. Pembaca dengan mudah membaca makna konotatif sebagai fakta denotatif, maka dari itu salah satu tujuan analisis semiotik adalah untuk menyediakan metode analisis dan kerangka berpikir untuk mengatasi salah baca.

Konsep *Myth* digunakan untuk melihat bahwa suatu yang disignifikasikan oleh sebuah tanda dimana tanda tersebut mempunyai makna dalam sistem sikret yang lebih luas. Menurut Barthes pada signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos *(myth)*. Mitos adalah bagian dari kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam. Mitos merupakan produk kelas sosial yang mudah mempunyai suatu dominasi, bagi Barthes mitos merupakan cara berpikir kebudayaan tentang sesuatu, cara untuk mengkoseptualisasikan atau memahami sesuatu (Fiske,1990:88).

Myth Merupakan pra eksistensi dan seperangkat nilai yang berupa value laden dari gagasan yang bersal dari budaya yang ditransmisikan melalui

komunikasi. Analisis semiologi ini membuka kemungkinan untuk mengungkapkan lebih jauh dan berarti tentang sebuah teks. Pendekatan semiotik Roland Barthes secara khusus tertuju pada sejenis tuturan (speech) yang disebut mitos. Menurut Barthes (dalam Budiman 2003:63) bahasa membutuhkan kondisi tertentu untuk menjadi mitos, yaitu dicirikan oleh hadirnya sebuah tataran signifikasi yang disebut sebagai sistem semiologis tingkat kedua *(the second order semiological system)*. Pada tataran bahasa atau semiologis tingkat pertama *(the first oerder semiological system)*, penanda-penanda berhubungan dengan petanda-petanda sedemikian sehingga menghasilkan tanda. Selanjutnya pada tataran tanda pertama ini, giliranya hanya akan menjadi penanda-penanda yang berhubungan pula dengan petanda-petanda tataran kedua (Budiman,2003:63).

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Paradigma Penelitian:

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan secara kualitatif dengan analisis semiotika. Menggunakan analisis semiotika bertujan agar dapat memahami lebih detail,serta mengenali objek penelitian secara mendalam guna mendapatkan simbol-simbol atau tanda yang berkenaan dalam penelitian untuk mewakili pesan yang disampaikan. Serta paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma interpretif. Paradigma interpretif bercita-cita memahami dan menafsirkan makna suatu kenyataan. Paradigma ini menekankan bahwa penelitian pada dasarnya dilakukan untuk memahami realitas dunia apa adanya.

Paradigma interpretif berakar dari tradisi pemikiran German ini mencakup suatu rentang pemikiran filosofis dan sosiologis yang luas, namun

memiliki karakteristik upaya yang sama untuk memahami dan menjelaskan dunia sosial. demikian dalam mengkonstruksi ilmu sosial seharusnya tidak berfokus pada analisis struktur, oleh karena dunia sosial adalah realitas yang tidak independen dari kerangka pikiran manusia sebagai actor sosial (Burrel & Morgan, 1979: 235-253).

2. Objek Penelitian (Film *Minions* dan *Spongebob*)

Film yang digunakan sebagai objek adalah film animasi yang bergenre komedi keluarga , peneleitian ini menggunakan dua film yaitu *Minions* dan *Spongebob Out Of Water*, kedua film ini di produksi oleh Universal Picture

3. Jenis Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari penelitian melalui cara menonton objek penelitian yaitu film animasi *Minions* dan *Spongebob Out Of Water* dalam bentuk DVD (Digital Versatile Disk)

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh melalui sumber-sumber lain seperti skripsi, artiker, kliping dan situs-situs internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Analisis gambar yang dipakai peneliti adalah bersifat kualitatif. Film sebagai alat utama untuk mengkaji objek penelitian dilakukan dengan mengkonsumsi atau menonton film, mengamati dan menganalisis simbol-simbol. Dengan mengartikan isi gambar yang dibagi kedalam beberapa bagian scene dan interpretasi peneliti yang memperlihatkan gambaran kelas pekerja dalam sebuah film animasi.

5. Teknik Analisis Data

Melihat dari latar belakang dan rumusan masalah, teknik analisis data sebagai berikut :

a. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang berupa teks serta diperlukan kedekatan yang intens peneliti dengan data melalui observasi, pada analisis ini tidak menggunakan angka seperti kuantitatif.
b. Tahap analisis data yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengapresiasikan objek penelitian sebagai langkah awal untuk memahami film. Kemudian membedah objek penelitian untuk mencermati setiap bagian, mengkombinasikan dengan data pendukung yang didapat sehingga didapatkan pesan yang ingin disampaikan melalui film.
c. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika yang dikembangkan Roland Barthes. Yaitu sistem konotasi dan denotasi, denotasi dan konotasi menguraikan hubungan antara signifier dan signified. Denotasi menggunakan makna dari tanda sebagai definisi secara nyata. Konotasi mengarah pada kondisi sosial budaya.

6. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik dan sejenisnya. Lebih dari itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles and Huberman (1984) menyatakan "*the most frequent form display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Dengan demikian yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam

penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Fungsi penyajian data disamping untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut (Satori dan Komariah, 2013: 219).

Table 1.1Minions (2015)

NO	SCENE	DETIK
1	Minions Bob dan Kevin	25:23 – 1:30:58
2	Pelayan Kerajaan sedang berbicara dengan king bob	49:46 - 1:30:58
3	Scarlet Dan Penjahat sedang bertarung	30:27- 1:30:58
4	Stuart Dan Hydrant	17:27 - 1:30:58
5	Pekerja Kantor	1:10:16 - 1:30:58
6	Para minions sedang Menunggu Tumpangan	18:56 - 1:30:58
7	Para Minions Memulai Perjalanan	09:57 - 1:30:58
8	Kevin, Bob dan Stuart Menaiki Truk	12:22 - 1:30:58

Table 1.2 Spongebob (2015)

NO	SCENE	DETIK

1	Berpose Pahlawan	01:07:44 – 1:32:36
2	Spongebob dan Squidward	01:20:21 - 1:32:36
3	Spongebob dan Plankton sedang memaku	40:23 - 1:32:36
4	Spongebob dan Plankton memotong kayu	40:27 - 1:32:36
5	Spongebob dan Plankton sedang istirahat makan	40:33 - 1:32:36
6	Spongebob dan miniatur	05:04 - 1:32:36
7	Spongebob memegang spatula	05:04 - 1:32:36

Pada bab III akan diuraikan secara lebih rinci analisis pada table diatas.

BAB II

POTRET FILM ANIMASI AMERIKA

Pada bab ini peneliti akan memaparkan sedikit Potret Film Animasi Amerika saat ini yang di jadikan sebagai objek penelitian yang akan diteliti dan adapun objek yang akan diteliti adalah Film *Minions* dan *Spongebob The MovieSponge Of Out Water* peneliti akan menjelaskan profil singkat tentang Film *Minions* dan *Spongebob The MovieSponge Of Out Water*

2.1 Profil Singkat Film Minions

Gambar 2.1



Jenis Film:	Animasi, Komedi, Keluarga
Produser:	Chris Meledandri, Janet Healy
Ex Produser:	Cris Renaud
Sutradara:	Pierre Coffin, Kyle Balda
Durasi:	91 Menit
Tanggal Rilir:	11 Juni di London dan 17 Juni 2015 Indonesia & Australia
Penulis:	Brian Lynch
Pemeran:	Pierre Coffin Sandra Bullock Jon Hamm Michael Keaton Allison Janney Steve Coogan Geoffrey Rush
Musik:	Heitor Pereira
Anggaran:	$ 74 juta (Perkiraan)
Pendapatan:	$ 115,2 Juta
Negara:	Amerika
Bahasa:	Inggris dan Spanyol
Produksi:	Universal Pictures
Homepage:	minionnation.net

Film minions merupakan sebuah film animasi yang berasal dari Hollywood. Film ini diproduksi pada tahun 2015 bergenre animasi komedi keluarga. Film Minions diproduksi oleh lembaga perfilman yaitu Universal Picture, serta diproduseri oleh Chris Meledandri danJanet Healy. Film Minions merupakan film animasi asal Amerika yang juga ditayangkan di

Indonesia pada bulan juni 2015, serta disutradarai oleh Pierre Coffindan Keyle Balda. Tak heran pula bahwa film animasi Minions ini juga menghadirkan beberapa bintang hebat untuk pengisi suara seperti; Sandra Bullock sebagai pengisi suara Scarlett, Jon Hamm sebagai pengisi suara Herb, Michael Keaton, Katy Mixon, dan Peter Serafinowicz. Adanya bintang-bintang hebat ini berkonstrbusi dalam pembuatan film Minions. Film Minions yang merupakan bagian dari Despicable Me dan Despicable 2, sekarang ini telah menjadi film animasi yang berdiri sendiri. https://id.wikipedia.org/wiki/Minions_film 16 Januari 2016

Rilis

Film Minions yang merupakan film animasi ini dirilis pertama kali di dunia yaitu pada tanngal 11 Juni 2015 yang bertempat di Odeon Leicester Square, London. Setelah penayangan perdana tersebut diikutilah penayangan dari beberapa Negara lainnya, seperti di Indonesia ditayangkan pada 11 Juni 2015 di Australia mengikuti keesokan harinya. Di Perancis film minions ditayangkan pada tanggal 17 Juni 2015 yang bertempat di Britania Raya. Setelah itu disusul lagi dengan dua Negara yaitu Malaysia dan Singapura. Di Amerika sendiri film minions dirilis pada tanggal 10 Juli 2015. Penayangan film Minions ini pertama kali terbuat atau terinspirasi dari sebuah komik yang digambar oleh Didier Ah-Koon dan Renaud Collin. Komik yang dibuat terdiri dari empat komik serial.
https://id.wikipedia.org/wiki/Minionsfilm16 Januari 2016

Sinopsis

Kisah yang berawal dari adanya banyak minions yang ada dipantai, mererka tidak mamakai baju hanya memakai penutup dari daun. Minions berjalan ketepi pantai menyusuri hutan-hutan. Minions merupakan makhluk

kecil berwarna kuning yang menjadikan takdirnya untuk menjadi pelayan demi majikan yang merupakan makhluk terkeji. Beberapa saat kemudian mererka menemukan majikan yang paling terkuat dan terhebat yaitu Dinosaurus, Raja Firaun, dan Orang Utan. Tapi karena ulah Minions yang ceroboh dan suka seenaknya. Akhirnya para majikannya mati dengan adanya kekonyolan para Minions. Tetapi hal ini tidak menyurutkan semangat Minions untuk terus mencari majikan.

Pada suatu ketika mereka benar-benar tidak bisa menemukan majikan. Waktu pertama kali tidak menemukan majikan para Minions terlihat senang dengan aktivitas yang mereka lakukan. Dari bermain badminton, bermain bola salju, dan bernyanyi. Mereka mengalami kebosanan dan akhirnya salah satu dari mereka yang bernama Kevin mengusulkan sebuah saran. Demi keberlangsungan hidup Minions agar tidak punah, Kevin mengajak beberapa Minions untuk berpetualang mencari majikan. Kevin ditemani dengan Bob dan Stuart.

Kevin, Stuart, dan Bob akhirnya pergi ke suatu tempat, tempat yang merupakan kumpulan dari para penjahat yaitu Scarlet sebagai wanita terjahat. Kevin, Stuart, dan Bob menjadi pelayan dari Scarlet dan Herb. Mereka siap melaksanakan tugas yang diberikan oleh majikannya. Mereka diperintahkan untuk mencuri mahkota dari Ratu Elizabeth. Tanpa berfikir panjang akhirnya mereka melaksanakan tugas.

Karena kekonyolan mereka, bukannya mendapatkan mahkota buat Scarlet malah mendapatkan mahkota sendiri dan akhirnya Bob menjadi Raja Inggris. Scarlet tidak terima dengan semua itu dan mendatangi istana. Dengan senang hati para Minions memberikan mahkota ke Scarlet. Scarlet dilantik menjadi Ratu Inggris tapi Minions tidak rela dan ingin merebut kembali mahkota. Ketidakrelaan dikarenakan Minions dipenjarakan oleh Herb.

Terjadilah kekacauan saat perebutan mahkota, Scarlet marah dan mengobrak-abrik isi kota Inggris. Kevin dan Scarlet saling tempur dan akhirnya Kevin yang menang. Karena Kevin bisa berubah menjadi raksasa dan melawan Scarlet.

Info Box Office

Di Indonesia film animasi Minions diputar di cinema XXI pada tanggal 17 Juni 2015. Sedangkan di Amerika ditayangkan pada tanggal 10 Juli 2015. Pada saat pemutaran film animasi mendapat respon yang baik dibuktikan dengan menduduki posisi pertama dan menggeser Jurasic World hingga empat pekan. Sehingga film animasi minions menjadi the best diantara film lainnya pada saat itu.
http://www.21cineplex.com/slowmotion/minions-lengserkan-jurassic-world-dari-box-office-as-pekan-ini,5997.htm 14 Januari 2016

Pengisi suara dalam film minions yang diisi oleh Sandra Bullock, Jon Hamm, dan Michael Keaton. Adanya pengisi suara yang berasal dari bintang hebat tersebut mampu member konstribusi pada pendapatan di film Minions yaitu dengan meraup uang sebesar 115,2 juta dolar AS. Dengan adanya pendapatan tersebut setidaknya telah menyumbangkan 29,1% dari jumlah pemasukan yang sebesar 395 dollar AS. Sedangkan yang 70,9% didapat dari pemutaran film Minions dikancah internasional luar Amerika Serikat. Keuntungan yang didapat film Minions berhasil menggeser Jurasic World yang hanya mendapatkan 18 Juta dollar AS saja. Perbedaan selisih dari film Minions sebesar 17,1 juta dollar AS di kutip dari (Afnilia, 2015).

Untuk lebih lengkapnya, berikut daftar kesepuluh besar Box Office AS pekan ini.

1. Minions - 115,2 juta dolar AS
2. Jurassic World - 18,1 juta dolar AS

3. Inside Out - 17,1 juta dolar AS
4. Terminator: Genisys - 13,7 juta dolar AS
5. The Gallows - 10 juta dolar AS
6. Magic Mike XXL - 9,6 juta dolar AS
7. Ted 2 - 5,6 juta dolar AS
8. Self/Less - 5,3 juta dolar AS
9. Baahubali: The Beginning - 3,5 juta dolar AS
10. Max - 3,4 juta dolar AS

http://www.21cineplex.com/slowmotion/minions-lengserkan-jurassic-world-dari-box-office-as-pekan-ini,5997.htm dikutip 14 Januari 2016

Film Minions masuk kedalam nominasi di beberapa festival film internasional antara lain:

BAFTA Awards 2016

Nominated BAFTA Film Award	Best Animated Feature Film Pierre Coffin Kyle Balda

Annie Awards 2016

Nominated Annie	Outstanding Achievement in Animated Effects in an Animated Production frank baradat Antonin Seydoux Milo Riccarand Nicolas Brack
	Outstanding Achievement in Character Animation in a Feature Production Hichem Arfaoui

	For the characters "Herb", "Scarlet Overkill", "Kevin", "Stuart", and "Bob".
	Outstanding Achievement in Character Design in an Animated Feature Production Eric Guillon
	Outstanding Achievement in Production Design in an Animated Feature Production Eric Guillon
	Outstanding Achievement in Storyboarding in an Animated Feature Production Habib Louati
	Outstanding Achievement in Voice Acting in an Animated Feature Production Pierre Coffin As the voice of "The Minions".
	Outstanding Achievement in Voice Acting in an Animated Feature Production Jon Hamm As the voice of "Herb Overkill".

Kansas City Film Critics Circle Awards 2015

Nominated KCFCC Award	Best Animated Film

PGA Awards 2016

Nominated PGA Award	Outstanding Producer of Animated Theatrical Motion Pictures Christopher Meledandri Janet Healy

http://www.imdb.com/title/tt2293640/awards?ref_=tt_awd 14 Januari 2016

Budget (Anggaran)

Anggaran : $ 74.000.000 (perkiraan)

Opening Weekend : $ 115.200.000 (USA) (10 Juli 2015)

Gross : $ 336.029.560 (USA) (11 Desember 2015)

http://www.imdb.com/title/tt2293640/business?ref_=tt_dt_bus 14 Januari 2016

Film Minions dirilis pada bulan Juni dan Juli 2015 dipasarkan ke 44 pasar luar negeri dan Amerika Utara. Diakhir pecan penayangan film minions meraup 12,5 juta dollar AS dengan pemutaran diempat Negara dan 621 bioskop. Penayangan film animasi Minions ini merupakan penayangan terbesar di Indonesia dan Malaysia setelah film fast and farious 7. Di Australia penayangan film Minions bisa meraup 4,4 juta dollar AS.

2.2 Profil Singkat Film Spongebob

Gambar 2.2



Jenis Film:	Animasi, Advanture, Komedi
Produser:	Mary Parent
Ex Produser:	Stephen Hillenburg
Sutradara:	Paul Tibbitt, Mike Mitchell
Durasi:	92 Menit
Penulis:	Jonathan Aibel, Glenn Berger
Tanngal Rilis:	6 Februari di Amerika dan 18 Maret 2015 di Indonesia
Pemeran:	Tom Kenny
	Bill Fagerbakke
	Roger Bumpass
	Clancy Brown

	Carolyn Lawrance
	Mr.Lawrance
	Antonio Banderas
	Slash
Musik:	John Debney
Anggaran:	$47 Juta
Pendapatan :	$310, 7 Juta
Negara:	Amerika
	Korea Selatan
	Malaysia
	India
	Kanada
	Australia
Produksi:	Universal Pictures
Lokasi Syuting:	Savannah
	Georgia (Tybee Island)
	Hawai
	Amerika
Homepage:	spongebobmovie.com

Film Spongebob, *The SpongeBob Movie: Sponge Out of Water* adalah film animasi Amerika Serikat yang tayang perdana pada tahun 2015 dan dirilis di Amaerika pada tanggal 6 Februari 2015. Film yang diproduksi oleh Nickelodeon Movies dan Paramount Animation merupakan film animasi andalan dari nickelodeon. Pemeran atau pengisi suara karakter dalam film ini masih sama dengan pengisi suara pada serial tvnya seperti Tom Kenny, Bill Fagerbakke, Roger Bumpass, Clancy Brown, Carolyn Lawrance, Mr.Lawrance dan dalam film tersebut nickelodeon juga menggandeng aktor kawakan Antonio Banderas yang

berperan sebagai aktor antagonis dalam film tersebut. *The SpongeBob Movie: Sponge Out of Water* mendapatkan responpositif yang dibuktikan dengan sukses menempati urutan pertama di box office dan film ini telah berhasil meraup keuntungan sebesar $310 juta dan jauh lebih besar dari anggaran awalnya yaitu $47 juta. Sama halnya dengan film sebelumnya yang juga menggunakan teknologi computer-generated imagery (CGI) untuk membuat para karakter 3D.

https://id.wikipedia.org/wiki/TheSpongeBobMovie:SpongeOutofWater

Rilis

Film Spongebob Out of Water di rilis pertama kali pada tanggal 6 Februari 2015 di Amerika dan setalah itu rilis di berbagai negara sebulan kemudian, sebelumnya film tersebut di rencankan akan rilis pada tanggal 5 februari akan tetapi ditundaguna menghindari persaingan dengan Universal Pictures' *Fifty Shades of Grey*, yang ditayangkan pada tanggal yang sama,sedangkan untuk Blu-ray dan DVDnya di rilis pada 2 Juni 2015.

https://id.wikipedia.org/wiki/TheSpongeBobMovie:SpongeOutofWater

Sinopsis

Kisah awal dari film ini kaehancuran bikini bottom. Pertama, dikarenakan perebutan resep kraby patty antara Plankton dengan Tuan Krab. Terjadilah peperangan kecil diantara mereka, tetapi pada akhirnya Plankton kalah. Plankton tidak dengan mudahnya begitu saja menyerah, dia menggunakan segala cara agar bisa mendapatkan resep kraby patty dan akhirnya dengan usahanya Plankton berhasil menyusup ke dalam mesin uang Tuan Krab yang berisi resep kraby patty dan berhasil mendapatkannya. Tetapi mesin pelacak berbunyi dan Spongebob datang ke mesin tersebut. Dengan

tiba-tiba saat Plankton dan Spongebob saling berebut resep, resep tersebut hilang begitu saja. Tuan Krab menangkap Plankton dan menginterogasinya. Spongebob membela Plankton, sebab dia tahu bahwa resep kraby patty bukan dicuri Plankton.

Hilangnya resep ini membuat kehancuran di Bikini Bottom, semuanya jadi kacau dan hancur. Kelaparan dan sangat mengingkan kraby patty. Dari kehancuran ini membuat Spongebob, Tuan Krab, Sandy, Patrick, dan Plnkton beserta penduduk lainnya bersatu demi mendapatkan resep kraby patty kembali. Perjalanan mereka yang jauh mengantarkan sampai ke tepi pantai dan bertemu dengan Burger Beard. Ternyata Burger Beard lah yang menjadi sumber masalah. Dia menghapus dan mengganti cerita dari naskah dan mencuri resep kraby patty. Perkelahian terjadi antara Burger Beard dan Penduduk Bikini Bottom, akhirnya pemenangnya penduduk bikini bottom. Spongebob dan kawan-kawan akhirnya bisa pulang dengan membawa resep kraby patty kembali.

Info box Office

Pada saat dirilis minggu pertama film animasi The SpongeBob Movie: Sponge Out of Water telah berhasil menjadi juara Box Office di Amerika Serikat tak hanya di Amerika di Indonesia sendiri film ini juga menjadi jawara dengan menduduki posisi puncak dengan meraup pendapatan sebesar 56 juta dolar AS. Film yang disutradarai oleh Paul Tibbitt tersebut langsung melesat menduduki posisi puncak dan berhasil menggeser posisi teratas minggu lalu yang sekarang bertengger di posisi kedua, American Sniper jawara minggu lalu turun ke posisi kedua dengan meraih pendapatan sejumlah 24 juta dolar AS. Serta disusul film debutan lainnya yang juga dianggap potensial (Wibobwo,2015). Dikutip tanggal 16 Februari2015.

Berikut ini adalah daftar lengkap tangga Box Office Amerika Serikat minggu ini

1. The SpongeBob Movie: Sponge Out of Water - 56 juta dolar AS
2. American Sniper - 24 juta dolar AS
3. Jupiter Ascending - 19 juta dolar AS
4. Seventh Son - 7 juta dolar AS
5. Paddington - 5,36 juta dolar AS
6. Project Almanac - 5,33 juta dolar AS
7. The Imitation Game - 4,88 juta dolar AS
8. The Wedding Ringer - 4,8 juta dolar AS
9. Black or White - 4,5 juta dolar AS
10. The Boy Next Door - 4 juta dolar AS

https://www.21cineplex.com/slowmotion/the-spongebob-movie-sponge-out-of-water-juara-box-office-as-minggu-ini,5584.htm 14 Januari 2016

Film Spongebob The Movie Out Of Water masuk ke dalam beberapa nonimasi Penghargaan antara lain:

Annie Awards 2016

Nominated Annie	Outstanding Achievement in Animated Effects in an Animated Production Brice Mallier Paul Buckley Brent Droog Alexander Whyte Jonathan Freisler
	Outstanding Achievement in Voice Acting in an Animated Feature Production Tom Kenny

	As the voice of "SpongeBob SquarePants".

Golden Trailer Awards 2015

Nominated	Most Innovative Advertising for a Feature Film
Golden	Paramount Pictures
Trailer	Monkey Deux

Kids' Choice Awards, USA 2015

Nominated	Favorite Animated Movie
Blimp	Paramount Pictures
Award	Nickelodeon Movies

(http://www.imdb.com/title/tt2279373/awards?ref_=tt_awd) 14 Januari 2016

Budget (Anggaran)

Budget: $47,000,000 (Perkiraan)

Opening Weekend: $55,365,012 (USA) (6 Februari 2015)

Gross: $162,495,848 (USA) (8 May 2015)

http://www.imdb.com/title/tt2279373/business?ref_=tt_dt_bus 14 Januari 2016

BAB III

ANALISIS FILM DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti menyajikan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap film animasi *Minions* dan *Spongebob.* Peneliti memfokuskan pada tanda-tanda yang akan di analisis dengan menggunakan landasan semiotika barthes untuk mencari bentuk pesan berupa simbol yang terdapat pada kedua film animasi tersebut tahap analisis dilakukan dengan sesuai metode penelitian yang telah dijelaskan pada bab pertama. Menganalisis dengan menggali makna yang mendalam terhadap tanda-tanda yang dimunculkan, analisis dalam film *Minions* dan *Spongebob*.

3.1. Analisis Identifikasi Kelas pekerja (*Working Class*) dalam *Minions* (2015)

Bagi Marx, kelas sosial ada tiga yaitu:kaum buruh (hidup dari upah), kaum pemilik modal (hidup dari laba), dan tuan tanah (hidup dari rente tanah). Tapi dalam analisis keterasingan tuan tanah tidak dibicarakan dan akhir kapitalisme tuan tanah akan menjadi sama dengan pemilik modal sehingga hanya ada dua kelas sosial yaitu: kaum buruh dan kaum pemilik modal.

Kelas pekerja (*the Working Class*), adalah mereka yang memiliki kekuasaan relatif terbatas di tempat kerjanya. Mereka ini adalah pekerja kerah putih (*white collar*) seperti teller bank, call center, dan kasir. Pekerja kerah biru (*blue collar*) seperti masinis, buruh bangunan dan perakitan. Pekerja kerah merah muda (*pink collar*) seperti: sekretaris, suster, dan home-health-care workers. Mereka ini merupakan buruh terampil atau tidak terampil (*unskilled*), laki dan perempuan dari seluruh ras, kebangsaaan, dan preferensi seksual. Kelas pekerja adalah mereka yang memiliki kontrol personal yang kecil terhadap isi dari pekerjaannya tapi, tidak memiliki kontrol terhadap sesuatu di luar bidang kerjanya.

3.1.1. Analisis *Minions* Scene 1

Gambar 3.1



Dalam adegan ini menggambarkan bahwa ketiga Minions sedang melakukan perjalanan mencari majikan. Mereka bertiga berjalan menelusuri jalanan agar mendapatkan majikan. Ketiga minions membawa peralatan bermacam-macam untuk melengkapi perjalanannya dalam mencari majikan. Ada beberapa barang yang ada pada diri Minions yaitu, alat musik gitar, tas, boneka, kacamata, dan sarung tangan. Kevin, Stuart, dan bob masing-masing memakai sarung tangan dan kacamata.

Sarung tangan dan kacamata merupakan suatu bentuk tanda yang dimunculkan pada analisis identifikasi kelas pekerja. Sarung tangan dan kaca mata merupakan perlengkapan kebutuhan di dalam bidang kerja. Sarung tangan merupakan alat yang berguna untuk melindungi tangan dari benda-beda tajam dan mencegah cedera saat sedang kerja. Kacamata merupakan alat yang berguna untuk melindungi mata dari bahaya-bahaya saat bekerja, misalnya percikkan benda atau material bangunan.

Dari tanda yang dimunculkan pada adegan diatas yang berupa sarung tangan dan kacamata, apabila dianalisis dengan teori semiotika Roland Barthes

jelas terlihat bahwa adannya sebuah tanda- tanda yang mengambarkan kelas pekerja. Sarung tangan dan kacamata yang dipakai oleh ketiga Minions merupakan suatu tanda bahwa sarung tangan dan kacamata sering kali dipakai oleh para pekerja (buruh) demi keselamatan kerja, melindungi tangan dan mata dari benda-benda tajam, dan cedera saat sedang bekerja.

Hal ini menunjukkan bahwa sarung tangan dan kacamata mempunyai makna tersendiri bagi para pekerja, tidak hanya digunakan sebagai aksesoris semata melainkan melindungi tangan dan mata dari bahaya saat bekerja. Apabila dikaji lebih dalam, dalam adegan tersebut menjelaskan bahwa mereka ketiga Minions: Stuart, Bob, dan Kevin merupakan penggambaran dari kaum buruh (kelas pekerja) yang memakai sarung tangan dan kacamata agar memudahkan pekerjaan dan melindungi diri dari bahaya yang terjadi ketika bekerja pada orang lain. Dilihat dari kacamata semiotika, tanda yang dimunculkan merupakan suatu pembuktian, tanda menggambarkan atau memberikan makna bahwa kelas pekerja atau kaum buruh yang berkerja dengan kelas atas atau kaum borjuis mengalami sebuah penindasan dan eksploitasi.

Gambaran Umum	Pemaknaan Tanda
a. Sarung tangan merupakan salah satu kebutuhan di dalam bidang kerja. Alat ini berguna untuk melindungi tangan dari benda-beda tajam dan mencegah cedera saat kerja.	a. Sarung tangan yang dipakai oleh ketiga Minions merupakan suatu tanda bahwa sarung tangan sering kali dipakai oleh para pekerja (buruh) demi keselamatan kerja, melindungi tangan dari benda-benda tajam, dan cedera saat sedang bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa sarung tangan mempunyai makna tersendiri bagi para pekerja, tidak hanya digunakan sebagai aksesoris semata melainkan melindungi tangan dari benda tajam.

b. Kacamata merupakan salah satu perlengkapan di dalam bidang kerja. Alat ini berguna untuk melindungi mata dari percikkan material bangunan atau bahaya lainnya saat bekerja.	b. Kacamata yang dipakai oleh ketiga Minions merupakan suatu tanda bahwa kacamata sering kali dipakai oleh para pekerja (buruh) berguna untuk keselamtan kerja, melindungi mata dari percikkan material bangunan dan cedera saat sedang bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa kacamata mempunyai makna tersendiri bagi para pekerja, tidak hanya digunakan sebagai aksesoris semata melainkan melindungi mata dari material atau bahaya lainnya.

Denotasi	Sarung tangan dan kacamata merupakan alat yang diperlukan dalam bidang kerja untuk melindungi tangan dari benda-benda tajam dan kacamata melindungi mata dari bahan-bahan material bangunan dan bahaya lainnya.
Konotasi	Sarung tangan dan kacamata merupakan tanda dari kelas pekerja. Sarung tangan dan kacamata sering kali oleh para pekerja untuk melindungi diri dari cedera saat bekerja.
Mitos	Sarung tangan dan kacamata identik dengan perlambangan kelas pekerja. Tetapi tidak selamanya sarung tangan dan kacamata ini menjadi pertanda dari kelas pekerja. Sarung tangan dan kacamata untuk saat ini telah menjadi fashion. Sarung tangan dan kacamata sangat banyak kegunaannya, bias dijadikan aksesoris.

3.1.2. Analisis *Minions* Scene 2

Gambar 3.2



Dalam adegan ini menggambarkan bahwa pelayan kerajaan sedang bersiap membukakan pintu mobil. Untuk king bob Pelayan itu berkata, " Apapun yang mengganggu sang raja, kami akan mengatasinya". Pelayan dengan senang hati melayani sang raja. Pelayan di kerajaan biasanya menggunakan baju yang khas yaitu kemeja dengan berdasi kupu-kupu.

Dasi kupu-kupu merupakan salah satu dari jenis dasi yang biasa digunakan dileher untuk melindungi leher. Dasi kupu-kupu ini biasa dipakai secara lebih santai dengan jas dan kemeja dengan kerah berjarak lebar. Dasi kupu-kupu ini merupakan suatu tanda identifikasi kelas pekerja.

Dari tanda yang dimunculkan pada adegan diatas yang berupa dasi kupu-kupu, apabila dianalisis dengan teori semiotika Roland Barthes jelas terlihat bahwa adannya sebuah tanda-tanda yang mengambarkan kelas pekerja. Dasi kupu-kupu yang dipakai oleh pelayan kerajaan pada adegan film minions menunjukan bahwa, dasi kupu-kupu banyak dipakai oleh kelas pekerja.

Misalnya para pelayan kerajaan, pelayan hotel, dan pelayan dimanapun. Dasi kupu-kupu biasa dipakai secara lebih santai daripada dasi pada umumnya.

Hal ini menunjukkan bahwa dasi kupu-kupu mempunyai makna tersendiri bagi para pekerja, tidak hanya digunakan sebagai aksesoris semata melainkan melindungi leher dan merupakan seragam bagi para pekerja (pelayan kerajaan, pelayan hotel, dan lain-lain). Apabila dikaji lebih dalam, adegan tersebut menjelaskan bahwa pelayan kerajaan yang memakai kemeja berdasi kupu-kupu merupakan penggambaran dari kaum buruh (kelas pekerja).

Dilihat dari kacamata semiotika, tanda yang dimunculkan merupakan suatu pembuktian, tanda menggambarkan atau memberikan makna bahwa kelas pekerja atau kaum buruh yang berkerja dengan kelas majikan mengalami sebuah penindasan atau eksploitasi baik sadar maupun tidak sadar. Seperti gambaran pelayan yang ada pada adegan merupakan suatu gambaran bahwa kesadaran yang ada pada diri pelayan tersebut merupakan suatu kesadaran palsu. Pelayan terus menerus melayani sang ratu demi mendapatkan upah atau gaji.

Gambaran Umum	**Pemaknaan Tanda**
Dasi kupu-kupu merupakan salah satu dari jenis dasi yang biasa digunakan dileher untuk melindungi leher. Dasi kupu-kupu ini biasa dipakai secara lebih santai dengan jas dan kemeja dengan kerah berjarak lebar.	Dasi kupu-kupu yang dipakai oleh pelayan kerajaan pada adegan film minions menunjukan bahwa, dasi kupu-kupu banyak dipakai oleh kelas pekerja. Misalnya para pelayan kerajaan, pelayan hotel, dan pelayan dimanapun. Dasi kupu-kupu biasa dipakai secara lebih santai daripada dasi pada umumnya.

Denotasi	Dasi kupu-kupu merupakan salah satu dari jenis dasi yang dipakai untuk melindungi leher. Biasa dasi ini dipakai dengan kemeja agar terlihat santai.

Konotasi	Dasi kupu-kupu sering kali dipakai oleh para pelayan hotel, restoran, dan pelayan lainnya. Pelayan ini mencerminkan gambaran dari kelas pekerja.
Mitos	Bahwa orang yang berada di bagian kelas pekerja digambarkan dengan penggunaan dasi kupu-kupu. Tetapi untuk saat ini dasi kupu-kupu tidak hanya digunakan oleh para pelayan, melainkan oleh laki-laki untuk tampil trendy.

3.1.3. Analisis *Minions* Scene 3

Gambar 3.3



Dalam adegan ini menggambarkan bahwa si Scarlet seorang penjahat yang berkuasa dan hebat sedang mencari seorang pengikut. Ada beberapa orang yang ingin menjadi pengikut Scarlet. Dalam pemilihan seorang pengikut, mereka harus bisa merebut berlian merah dari tangan Scarlet dan mereka juga harus melawan Scarlet. Oleh karena itu mereka berlomba-lomba melawan Scarlet dalam memperebutkan berlian merah. Terlihat pada gambar ada seorang laki-laki berotot badannya berbentuk sixpack yang mencoba merebut berlian

dengan cara melawan Scarlet terlebih dahulu. Apabila para orang- orang yang hadir bisa merebut berlian tersebut, maka akan dijadikan pengikutnya.

Badan sixpack merupakan suatu bentuk badan yang ideal bagi laki-laki. Ditandai dengan munculnya otot-otot yang kekar. Badan sixpack ini merupakan suatu tanda dari kelas pekerja. Dari tanda yang dimunculkan pada adegan diatas yang berupa bentuk badan sixpack, apabila dianalisis dengan teori semiotika Roland Barthes jelas terlihat bahwa adannya sebuah tanda-tanda yang mengambarkan kelas pekerja. Badan sixpack yang dimiliki laki-laki dalam adegam tersebut merupakan suatu tanda yang mencerminkan kelas pekerja. Badan sixpack biasanya dimilikis oleh para kuli. Bentuk badan sixpack ini biasanya terbentuk dengan sendirinya. Dikarenakan pekerjaan yang dijalani keras dan berat, otomatis bentuk badan sixpack terbentuk walaupun tanpa Gym.

Hal ini menunjukkan bahwa badan sixpack memiliki makna yang mendalam bagi para kelas pekerja. Pembentukkan badan sixpack ini merupakan bentuk alami bagi kelas pekerja, karena pekerjaan yang berat dan keras membuat otot menjadi kekar dan badan terbentuk dengan sendirinya.

Dilihat dari kacamata semiotika, tanda yang dimunculkan merupakan suatu pembuktian, tanda menggambarkan atau memberikan makna bahwa kelas pekerja atau kaum buruh yang berkerja keras.

Gambaran Umum	**Pemaknaan Tanda**
Badan sixpack merupakan suatu bentuk badan yang ideal bagi laki-laki. Ditandai dengan munculnya otot-otot yang kekar.	Badan sixpack yang ada pada badan Patrick, Spongebob, Squidward, dan Tuan Krab merupakan suatu tanda yang mencerminkan kelas pekerja. Badan sixpack biasanya dimilikin oleh para kuli. Bentuk badan sixpack ini biasanya terbentuk dengan sendirinya. Dikarenakan pekerjaan yang dijalani keras dan berat, otomatis bentuk badan sixpack

	terbentuk walaupun tanpa Gym.

Denotasi	Badan sixpack merupakan suatu bentuk badan ideal bagi laki-laki yang ditandai dengan munculnya otot-otot kekar.
Konotasi	Badan sixpack ini merupakan tanda yang menggambarkan badan para kuli, terbentuk badan sixpack dikarenakan pekejaan para kuli berat, keras, dan perlu kekuatan fisik.
Mitos	Seorang kuli biasa disebut dengan pekerja, pekerja seperti kuli ini identik dengan postir tubuh yang kekar dan otot-otot yang kekar. Tetapi tidak heran lagi, bahwa bentuk badan sixpack ini sangat diidam-idamkan oleh laki-laki pada zaman sekarang. Jadi bentuk badan sixpack tidak lagi hanya dimiliki oleh para kuli melainkan hampir kebanyakan cowok menginkan badan sixpack.

3.1.4. Analisis *Minions* Scene 4

Gambar 3.4



Dalam adegan ini menggambarkan bahwa Stuart sedang jalan-jalan dipinggiran kota. Stuart sedang mencari bob yang terbawa oleh taxi, Struart sedang mencari bob tersebut dimanapun. Terlihat pada adegan Stuart sedang menggendong tas ransel yang berisikan alat musik, gelas stainless, dan barang lainnya. Tas ransel merupakan suatu tas yang simple bawanya tidak memberatkan. Tas ransel juga bias digunakan oleh segala usia dari anak-anak hingga dewasa.

Tas ransel menjadi sebuah tanda untuk mengidentifikasi kelas pekerja. Tas ransel banyak digunakan oleh para pekerja kantor, instansi, bahkan kuli. Karena tas ransel ini biasa digunakan untuk memasukkan alat-alat kerja seperti baju ganti, sepatu, palu, paku, dokumen, dan lain-lain. Kegunaan tas ransel yang begitu banyak membuat para kalangan kelas pekerja lebih memilih menggunaknnya.

Tas ransel merupakan suatu bentuk tanda yang dimunculkan pada analisis identifikasi kelas pekerja. Tas ransel merupakan perlengkapan kebutuhan di dalam bidang kerja. Tas ransel berguna untuk memudahkan para pekerja membawa perlengkapan kerjanya.

Dari tanda yang dimunculkan pada adegan diatas yang tas ransel, apabila dianalisis dengan teori semiotika Roland Barthes jelas terlihat bahwa adannya sebuah tanda- tanda yang mengambarkan kelas pekerja. Tas ransel yang memiliki banyak kegunaan membuat para pekerja lebih memilihnya.

Hal ini menunjukkan bahwa tas ransel mempunyai makna tersendiri bagi para pekerja, tidak hanya digunakan sebagai aksesoris semata melainkan untuk membawa barang perlengkapan kerjanya. Apabila dikaji lebih dalam, dalam adegan tersebut menjelaskan bahwa Struart yang menggendong tas ransel merupakan penggambaran dari kaum buruh (kelas pekerja). Dilihat dari kacamata semiotika, tanda yang dimunculkan merupakan suatu pembuktian,

tanda menggambarkan atau memberikan makna bahwa kelas pekerja sering kali menggunakan tas ransel untuk berangkat kerja.

Gambaran Umum	**Pemaknaan Tanda**
Tas ransel merupakan suatu tas yang didesain dengan dua tali penggendong. Biasa terbuat dari kain dan kulit.	Tas ransel banyak digunakan oleh para pekerja kantor, instansi, bahkan kuli. Karena tas ransel ini biasa digunakan untuk memasukkan alat-alat kerja seperti baju ganti, sepatu, palu, paku, dokumen, dan lain-lain. Kegunaan tas ransel yang begitu banyak membuat para kalangan kelas pekerja lebih memilih memakainya.

Denotasi	Tas ransel merupakan suatu tas yang didesain dengan dua tali penggendong. Biasa terbuat dari kain dan kulit.
Konotasi	Tas ransel banyak digunakan oleh para pekerja kantor, instansi, bahkan kuli. Karena tas ransel ini biasa digunakan untuk memasukkan alat-alat kerja seperti baju ganti, sepatu, palu, paku, dokumen, dan lain-lain.
Mitos	Kegunaan tas ransel yang begitu banyak membuat para kalangan kelas pekerja lebih memilih menggunakannya. Oleh karena itu, tas ransel menjadi simbol dari kelas pekerja.

3.1.5. Analisis *Minions* Scene 5

Gambar 3.5



Dalam adegan ini menggambarkan bahwa dalam adegan film Minions orang-orang sedang bekerja dalam suatu perusahaan. Mereka bekerja di depan computer dan meja masing-masing tanpa menghiraukan apa yang terjadi disekitarnya. Orang-orang tersebut bekerja dengan keras dan sungguh-sungguh.

Tanda yang dimunculkan dalam adegan tersebut yang menggambarkan kelas pekerja yaitu tanda yang menunjukan, banyaknya orang bekerja didepan mesin dengan begitu fokus, keras, dan sungguh-sungguh.

Dari tanda yang dimunculkan pada adegan diatas, apabila dianalisis dengan teori semiotika Roland Barthes jelas terlihat bahwa adannya sebuah tanda-tanda yang mengambarkan kelas pekerja. Tanda kelas pekerja yang ada pada gambar yaitu berupa, orang-orang yang berkeja di depan mesin dengan keras dan sungguh-sungguh. Hal ini menunjukan bahwa orang-orang yang berada dalam kelas pekerja ditandai dengan suatu pekerjaan yang lebih berat demi mendapatkan gaji atau upah. Mereka para buruh (kelas pekerja) bekerja dengan begitu keras, sungguh-sungguh, dan giat demi mendapatkan sebuah gaji atau upah agar tidak terasing dari pekerja lainnya. Apabila seseorang yang

berada pada kelas pekerja tidak melakukan pekerjaannya maka akan terasing dari pekerjaannya sendiri dan oranglain.

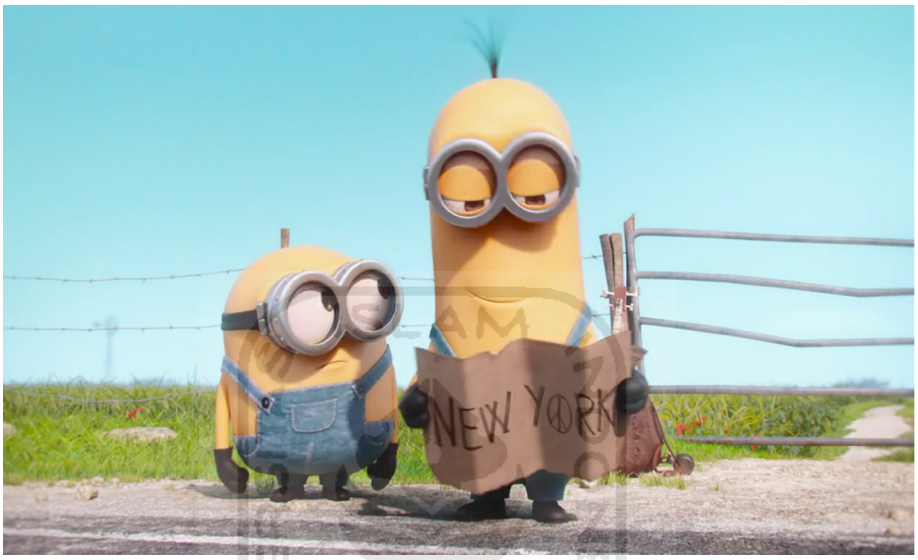
Hal ini menunjukkan bahwa kerja keras para kaum buruh (kelas pekerja) merupakan suatu makna tersendiri bagi kelas pekerja tak lain halnya untuk mendapatkan gaji atau upah, dan demi majikan atau perusahaan. Dilihat dari kacamata semiotika, tanda yang dimunculkan merupakan suatu pembuktian, tanda menggambarkan atau memberikan makna bahwa kelas pekerja atau kaum buruh yang bekerja dengan kelas atas atau kaum borjuis mengalami sebuah penindasan dan eksploitasi.

Gambaran Umum	**Pemaknaan Tanda**
Tanda yang ada digambar menunjukan, banyaknya orang bekerja didepan mesin sampai larut malam.	Tanda kelas pekerja yang ada pada gambar yaitu berupa, orang-orang yang berkeja di depan mesin dengan keras dan sungguh-sungguh. Hal ini menunjukan bahwa orang-orang yang berada dalam kelas pekerja ditandai dengan suatu pekerjaan yang lebih berat demi mendapatkan gaji atau upah.

Denotasi	Orang yang bekerja didepan mesin hingga larut malam.
Konotasi	Tanda kelas pekerja yang ada pada gambar yaitu berupa, orang-orang yang berkeja di depan mesin dengan keras dan sungguh-sungguh. Hal ini menunjukan bahwa orang-orang yang berada dalam kelas pekerja ditandai dengan suatu pekerjaan yang lebih berat demi mendapatkan gaji atau upah.
Mitos	Jika seorang pekerja ingin mendapatkan upah atau gaji, maka harus bekerja dengan sungguh-sungguh.

3.1.6. Analisis *Minions* Scene 6

Gambar 3.6



Dalam adegan ini menggambarkan bahwa Bob dan Kevin yang sedang berada di pinggir jalan melihat peta New york. Mereka berdua sedang melihat peta dan ingin mencari tumpangan kendaraan agar bisa sampai tujuan. Mereka berdua terlihat tidak membawa apa-apa selain peta, kacamata, sarung tangan, sepatu boots, dan memakai overall jeans. Yang menjadi sorotan peneliti dalam adegan ini untuk mengidentifikasi kelas pekerja yaitu berupa Overall Jeans dan kata New york. Overall biasanya terbuat dari denim dan sering terpaku kantong, mirip dengan yang dicelana jeans. Bib overall telah lama berhubungan dengan laki-laki pedesaan dan anak laki-laki di Amerika Serikat dan Tengah Amerika Serikat, khususnya petani dan anak laki-laki pekerja.

Dari tanda overall jeans ini apabila dianalisis denga teori semiotika Roland barthes maka baju minions yang berupa overall jeans ini merupakan suatu simbol bahwa bajunya seorang buruh atau pekerja. seperti yang telah

dijelaskan di dalam sejarahnya, bahwa baju overall merupakan baju yang digunakan oleh para petani dan juga untuk para pekerja tambang. Baju overall jeans menjadi sebuah tanda yang menyimbolkan pakai buruh, buruh itu merupakan pekerjaan yang dianggap sebagai pekerjaan kelas bawah atau ploretariat.

Kata New york yang terdapat pada peta menggambarkan bahwa New york merupakan Negara bagian Amerika Serikat yang cukup besar. Untuk hidup di Negara besar seperti New york para pekerja (buruh) juga mengalami kesusahan. New york yang merupakan kota besar banyak membuat para pekerja harus berusaha lebih keras untuk mendapatkan upah atau gaji.

Hal ini menunjukkan bahwa overall jeans dan kata New york mempunyai makna tersendiri bagi para pekerja. Baju overall jeans tidak hanya sekedar baju melainkan memiliki arti tersembunyi untuk para pekerja. New york pun menjadi nama kota yang mengharuskan para pekerjanya untuk lebih giat bekerja, karena bekerja dikota besar penuh tantangan.

Gambaran Umum	**Pemaknaan Tanda**
a. Overall biasanya terbuat dari denim dan sering terpaku kantong, mirip dengan yang dicelana jeans. Bib overall telah lama berhubungan dengan laki-laki pedesaan dan anak laki-laki di Amerika Serikat dan Tengah Amerika Serikat, khususnya petani dan anak laki- laki pekerja.	a. Baju minions yang berupa overall jeans ini merupakan suatu simbol bahwa bajunya seorang buruh atau pekerja. seperti yang telah dijelaskan di dalam sejarahnya, bahwa baju overall merupakan baju yang digunakan oleh para petani dan juga untuk para pekerja tambang. Baju overall jeans menjadi sebuah tanda yang menyimbolkan pakai buruh, buruh itu merupakan pekerjaan yang dianggap sebagai pekerjaan kelas bawah atau ploretariat.
b. Newyork merupakan sebuah Negara bagian Amerika Serikat yang terletak diwilayah	b. Untuk hidup di Negara besar seperti New york para pekerja (buruh) juga mengalami

antara atlantik tengah dan timur laut dari Amerika Serikat.	kesusahan. New york yang merupakan kota besar banyak membuat para pekerja harus berusaha lebih keras untuk mendapatkan upah atau gaji.

Denotasi	Overall biasanya terbuat dari denim dan sering terpaku kantong, mirip dengan yang dicelana jeans.
Konotasi	Overall telah lama berhubungan dengan laki-laki pedesaan dan anak laki-laki di Amerika Serikat dan Tengah Amerika Serikat, khususnya petani dan anak laki- laki pekerja.
Mitos	Overall identik dengan bajunya para laki-laki pedesaan di Amerika Serikat dan Amerika Tengah. Overall jeans menjadi sebuah tanda yang menyimbolkan pakaian buruh yang berada pada kelas pekerja.

Denotasi	Newyork merupakan sebuah Negara bagian Amerika Serikat yang terletak diwilayah antara atlantik tengah dan timur laut dari Amerika Serikat.
Konotasi	Untuk hidup di Negara besar seperti New york para pekerja (buruh) juga mengalami kesusahan.
Mitos	New york yang merupakan kota besar banyak membuat para pekerja harus berusaha lebih keras untuk mendapatkan upah atau gaji.

3.1.7. Analisis *Minions* Scene 7

Gambar 3.7



Dalam adegan ini menggambarkan bahwa ketiga Minions sedang melakukan perjalanan mencari majikan. Mereka melewati bukit salju yang luas. Di dalam adegan digambarkan bahwa Bob sedang terkejut melihat keindahan padang salju. Mereka memakai jaket dan sepatu boot. Agar tidak kedinginan mereka memakai jaket, dan agar lebih mudah melewati salju mereka memakai sepatu boot. Sepatu boot ini merupakan tanda yang dimunculkan dalam adegan yang menandakan kelas pekerja. Sejarah sepatu boot pertama kali dipakai oleh para tentara, dimulai oleh Napoleon Bonaparte, panglima perang dari Perancis yang memesan khusus sepatu tinggi yang bisa dipakai untuk naik kuda, nyaman, berjalan melintasi sungai, dan salju.

Dari tanda yang dimunculkan pada adegan diatas yang berupa sepatu boot, apabila dianalisis dengan teori semiotika Roland Barthes jelas terlihat bahwa adannya sebuah tanda-tanda yang mengambarkan kelas pekerja. Sepatu boot merupakan sebuah simbol sepatu dari tentara. Tentara merupakan suatu

kumpulan orang-orang bersenjata dengan fisik yang kuat, serta kepribadian penuh dengan kedisiplinan. Apabila dilihat lebih dalam, makna yang tersembunyi dari sepatu boot itu sendiri masih banyak. Sepatu boot yang identik dengan sepatu tentara, memunculkan sebuah pemaknaan, bahwa sepatu boot merupakan sepatu yang kuat dan sering digunakan untuk melawan musuh dalam sebuah peperangan.

Demikian sepatu boot tersebut merupakan sepatu anti penindasan. Seperti sepatu boot yang telah dipakai oleh *ketiga Minions* mencerminkan sebuah protes atau pemberontakan dari seorang kelas pekerja, agar mereka dibebaskan dari praktik- praktik kapitalisme, agar terbebas juga dari penindasan dan pengeksploitasian dari kelas borjuis.

Hal ini menunjukkan bahwa sepatu boot memiliki makna yang mendalam bagi para kelas pekerja. Dilihat dari kacamata semiotika, tanda yang dimunculkan merupakan suatu pembuktian, tanda menggambarkan atau memberikan makna pada gambaran kelas pekerja.

Gambaran Umum	**Pemaknaan Tanda**
Sejarah sepatu boot pertama kali dipakai oleh para tentara, dimulai oleh Napoleon Bonaparte, panglima perang dari Perancis yang memesan khusus sepatu tinggi yang bisa dipakai untuk naik kuda, nyaman, berjalan melintasi sungai, dan salju.	Sepatu boot merupakan sebuah simbol sepatu dari tentara. Tentara merupakan suatu kumpulan orang-orang bersenjata dengan fisik yang kuat, serta kepribadian penuh dengan kedisiplinan. Apabila dilihat lebih dalam, makna yang tersembunyi dari sepatu boot itu sendiri masih banyak. Sepatu boot yang identik dengan sepatu tentara, memunculkan sebuah pemaknaan, bahwa sepatu boot merupakan sepatu yang kuat dan sering digunakan untuk melawan musuh dalam sebuah peperangan. Demikian sepatu boot tersebut merupakan sepatu anti penindasan. Seperti sepatu boot yang telah

	dipakai oleh *Minions* mencerminkan sebuah protes atau pemberontakan dari seorang kelas pekerja, agar mereka dibebaskan dari praktik-praktik kapitalisme, agar terbebas juga dari penindasan dan pengeksploitasian dari kelas borjuis.

Denotasi	Sepatu boot pertama kali dipakai oleh para tentara, dimulai oleh Napoleon Bonaparte, panglima perang dari Perancis yang memesan khusus sepatu tinggi yang bisa dipakai untuk naik kuda, nyaman, berjalan melintasi sungai, dan salju.
Konotasi	Sepatu boot yang identik dengan sepatu tentara, memunculkan sebuah pemaknaan, bahwa sepatu boot merupakan sepatu yang kuat dan sering digunakan untuk melawan musuh dalam sebuah peperangan. Demikian sepatu boot tersebut merupakan sepatu anti penindasan. Seperti sepatu boot yang telah dipakai oleh *Minions* mencerminkan sebuah protes atau pemberontakan dari seorang kelas pekerja.
Mitos	Sepatu boot identik dengan penggambaran kelas pekerja.

3.1.8. Analisis *Minions* Scene 8

Gambar 3.8



Dalam adegan ini menggambarkan bahwa ketiga Minions sedang melakukan perjalanan mencari majikan. Mereka mencari majikan hingga menelusuri hutan, laut, dan sampai ke kota besar. Dalam adegan diceritakan bahwa mereka mendapatkan tumpangan dengan menaiki mobil truk atau mobil box. Tanda yang dimunculkan dalam adegan ini yaitu berupa pencarian ketiga Minions agar mendapatkan majikan dan pekerjaan.

Dari tanda yang dimunculkan pada adegan diatas yang berupa pencarian majikan, apabila dianalisis dengan teori semiotika Roland Barthes jelas terlihat bahwa adannya sebuah tanda-tanda yang mengambarkan kelas pekerja. Bahwa seorang yang berada di kelas pekerja cenderung lebih mengejar-ejar majikan demi mendapatkan sebuah pekerjaan dan upah untuk kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa kelas pekerja memang harus berusaha lebih keras dan sungguh- sungguh demi mendapatkan sebuah pekerjaan dari seorang majikan.

Gambaran Umum	Pemaknaan Tanda
Ketiga Minions sedang mencari majikan. Mereka mencari majikan hingga menelusuri hutan, laut, dan sampai ke kota besar. Mereka mendapatkan tumpangan dengan menaiki mobil truk atau mobil box.	Dari tanda yang dimunculkan apabila dianalisis dengan teori semiotika Roland Barthes jelas terlihat bahwa adannya sebuah tanda-tanda yang mengambarkan kelas pekerja. Bahwa seorang yang berada di kelas pekerja cenderung lebih mengejar-ejar majikan demi mendapatkan sebuah pekerjaan dan upah untuk kehidupan sehari-hari.

Denotasi	Ketiga Minions sedang mencari majikan. Mereka mencari majikan hingga menelusuri hutan, laut, dan sampai ke kota besar. Mereka mendapatkan tumpangan dengan menaiki mobil truk atau mobil box.
Konotasi	Bahwa seorang yang berada di kelas pekerja cenderung lebih mengejar-ejar majikan demi mendapatkan sebuah pekerjaan dan upah untuk kehidupan sehari-hari.
Mitos	Kelas pekerja selalu saja mencari majikan untuk mendapat sebuah pekerjaan. Tetapi untuk sekarang ini tidak hanya seorang yang berada di kelas pekerja yang mencari pekerjaan, melainkan seorang majikan pun juga mencari seorang pekerja.

3.2. Analisis Identifikasi Kelas pekerja (*Working Class*) dalam *Spongebob Out Of Water* (2015)

3.2.1 Analisis *Spongebob* Scene 1

Gambar 3.9



Dalam adegan ini menggambarkan bahwa penduduk bikini bottom yaitu, Spongebob, Patrick, Squidward, dan Tuan Krab sedang berada didaratan untuk merebut resep krabby patty yang hilang dicuri oleh Burger Beard. Dari adegan menggambarkan para penduduk bikini bottom yaitu, Spongebob, Patrick, Squidward, dan Tuan Krab memiliki bentuk tubuh yang sixpack dengan otot yang besar.

Badan sixpack merupakan suatu bentuk badan yang ideal bagi laki-laki. Ditandai dengan munculnya otot-otot yang kekar. Badan sixpack ini merupakan suatu tanda dari kelas pekerja. Dari tanda yang dimunculkan pada adegan diatas yang berupa bentuk badan sixpack, apabila dianalisis dengan teori semiotika Roland Barthes jelas terlihat bahwa adannya sebuah tanda-tanda yang mengambarkan kelas pekerja. Badan sixpack yang ada pada badan Patrick,

Spongebob, Squidward, dan Tuan Krab merupakan suatu tanda yang mencerminkan kelas pekerja. Badan sixpack biasanya dimilikin oleh para kuli. Bentuk badan sixpack ini biasanya terbentuk dengan sendirinya. Dikarenakan pekerjaan yang dijalani keras dan berat, otomatis bentuk badan sixpack terbentuk walaupun tanpa Gym.

Hal ini menunjukkan bahwa badan sixpack memiliki makna yang mendalam bagi para kelas pekerja. Pembentukkan badan sixpack ini merupakan bentuk alami bagi kelas pekerja, karena pekerjaan yang berat dan keras membuat otot menjadi kekar dan badan terbentuk dengan sendirinya.

Dilihat dari kacamata semiotika, tanda yang dimunculkan merupakan suatu pembuktian, tanda menggambarkan atau memberikan makna bahwa kelas pekerja atau kaum buruh yang berkerja keras.

Gambaran Umum	**Pemaknaan Tanda**
Badan sixpack merupakan suatu bentuk badan yang ideal bagi laki-laki. Ditandai dengan munculnya otot-otot yang kekar.	Badan sixpack yang ada pada badan Patrick, Spongebob, Squidward, dan Tuan Krab merupakan suatu tanda yang mencerminkan kelas pekerja. Badan sixpack biasanya dimilikin oleh para kuli. Bentuk badan sixpack ini biasanya terbentuk dengan sendirinya. Dikarenakan pekerjaan yang dijalani keras dan berat, otomatis bentuk badan sixpack terbentuk walaupun tanpa Gym.

Denotasi	Badan sixpack merupakan suatu bentuk badan ideal bagi laki-laki yang ditandai dengan munculnya otot-otot kekar.
Konotasi	Badan sixpack ini merupakan tanda yang menggambarkan badan para kuli, terbentuk badan sixpack dikarenakan pekejaan

	para kuli berat, keras, dan perlu kekuatan fisik.
Mitos	Seorang kuli biasa disebut dengan pekerja, pekerja seperti kuli ini identik dengan postir tubuh yang kekar dan otot-otot yang kekar. Tetapi tidak heran lagi, bahwa bentuk badan sixpack ini sangat diidam-idamkan oleh laki-laki pada zaman sekarang. Jadi bentuk badan sixpack tidak lagi hanya dimiliki oleh para kuli melainkan hampir kebanyakan cowok menginkan badan sixpack.

3.2.2 Analisis *Spongebob* Scene 2

Gambar 3.10



Dalam adegan ini menggambarkan bahwa penduduk bikini bottom yaitu, Spongebob dan Squidward sedang berada di restoran krusty krab. Sponebob yang bekerja menjadi koki di krusty krab dan Squidward menjadi kasir. Mereka berdua memakai topi yang bergambar jangkar. Topi yang dikenakan sama dan diseragamkan.

Topi merupakan salah satu kebutuhan di dalam bidang kerja. Alat ini berguna untuk melindungi kepala dari bahaya dan kotoran saat sedang bekerja.

Jangkar merupakan suatu tanda dari seorang pelaut yang menggambarkan bentuk keperkasaan, kekokohan, dan kekuatan. Dari tanda yang dimunculkan pada adegan diatas yang berupa topi dan lambang jangkar, apabila dianalisis dengan teori semiotika Roland Barthes jelas terlihat bahwa adannya sebuah tanda-tanda yang mengambarkan kelas pekerja.

Topi yang dipakai oleh Spongebob dan Squidward sering kali dipakai oleh para pekerja (buruh) demi keselamatan kerja, melindungi kepala dari benda tajam, bahaya, dan mencegah kepala dari debu. Hal ini menunjukkan bahwa topi mempunyai makna tersendiri dari para pekerja agar safety dalam menjalankan pekerjaannya. Lambang jangkar yang ada di topi merupakan perlambangan dari seorang pelaut, pelaut ini juga termasuk dalam kelas pakerja. Jangkar memliki makna kokoh, kuat, dan tangguh bagi seorang pelaut.

Hal ini menunjukkan bahwa topi dan lambang jangkar memiliki makna yang mendalam bagi para kelas pekerja, khususnya jangkar bagi pelaut. Dilihat dari kacamata semiotika, tanda yang dimunculkan merupakan suatu pembuktian, tanda menggambarkan atau memberikan makna bahwa kelas pekerja yang berkerja keras.

Gambaran Umum	**Pemaknaan Tanda**
a. Topi merupakan salah satu kebutuhan di dalam bidang kerja. Alat ini berguna untuk melindungi kepala dari bahaya dan kotoran saat sedang bekerja.	a. Topi yang dipakai oleh Spongebob dan Squidward sering kali dipakai oleh para pekerja (buruh) demi keselamatan kerja, melindungi kepala dari benda tajam, bahaya, dan mencegah kepala dari debu. Hal ini menunjukkan bahwa topi mempunyai makna tersendirri dari para pekerja agar safety dalam menjalankan pekerjaannya.
b. Lambang jangkar merupakan	b. Lambang jangkar yang ada pada

suatu lambing bagi pelaut yang memiliki makna kokoh, kuat, dan tangguh.	topi Spongebob dan Squidwar merupakan lambing seorang pelaut yang memiliki makna kokoh, kuat, dan tangguh yang melambangkan ciri dari kelas pekerja.

Denotasi	Topi merupakan salah satu kebutuhan di dalam bidang kerja. Alat ini berguna untuk melindungi kepala dari bahaya dan kotoran saat sedang bekerja.
Konotasi	Topi yang dipakai oleh Spongebob dan Squidward sering kali dipakai oleh para pekerja (buruh) demi keselamatan kerja, melindungi kepala dari benda tajam, bahaya, dan mencegah kepala dari debu.
Mitos	Bahwa topi mempunyai makna tersendiri dari para pekerja agar safety dalam menjalankan pekerjaannya. Tetapi tidak selamanya topi ini menandakan kelas pekerja, sebab topi pada zaman sekarang dipakai oleh seluruh golongan untuk aksesoris atau fashion.

Denotasi	Lambang jangkar merupakan suatu lambing bagi pelaut yang memiliki makna kokoh, kuat, dan tangguh.
Konotasi	Lambang jangkar yang ada pada topi Spongebob dan Squidward merupakan lambing seorang pelaut yang memiliki makna kokoh, kuat, dan tangguh yang melambangkan ciri dari kelas pekerja.
Mitos	Bahwa pelaut merupakan bagian dari kelas pekerja, maka lambing jangkar digunakan sebagai tanda atau simbol dari kelas pekerja.

3.2.3 Analisis *Spongebob* Scene 3

Gambar 3.11



Dalam adegan ini menggambarkan bahwa penduduk bikini bottom yaitu, Spongebob dan Plankton sedang memukul paku dengan palu. Mereka berdua terlihat sangat kompak dalam mengerjakan pekerjaanya. Mereka berdua secara bergantian memukul paku memakai palu.

Palu merupakan suatu alat bangunan yang kerap dipakai oleh para pekerja bangunan, tukang kayu, dan pekerja lainnya. Palu ini menyimbolkan persatuan kaum buruh dan petani pada masa Revolusi Rusia. Dari tanda yang dimunculkan pada adegan diatas yang berupa palu, apabila dianalisis dengan teori semiotika Roland Barthes jelas terlihat bahwa adannya sebuah tanda-tanda yang mengambarkan kelas pekerja.

Palu yang digunakan oleh Spongebob dan Plankton merupakan suatu tanda bahwa palu tersebut dekat dengan kehidupan para kaum buruh (pekerja). Seperti yang telah dijelaskan, bahwa pada zaman Revolusi Rusia palu merupakan simbol persatuan dari kaum buruh dan petani. Hal ini membuktikan bahwa tanda kelas pekerja ditunjukkan dari palu.

Hal ini menunjukkan bahwa palu memiliki makna yang mendalam bagi para kelas pekerja, khususnya buruh dan petani pada saat Revolusi Rusia. Dilihat dari kacamata semiotika, tanda yang dimunculkan merupakan suatu pembuktian, tanda menggambarkan atau memberikan makna pada gambaran kelas pekerja.

Gambaran Umum	**Pemaknaan Tanda**
Palu merupakan suatu alat bangunan yang kerap dipakai oleh para pekerja bangunan, tukang kayu, dan pekerja lainnya. Palu ini menyimbolkan persatuan kaum buruh dan petani pada masa Revolusi Rusia.	Palu yang digunakan oleh Spongebob dan Plankton merupakan suatu tanda bahwa palu tersebut dekat dengan kehidupan para kaum buruh (pekerja). Seperti yang telah dijelaskan, bahwa pada zaman Revolusi Rusia palu merupakan simbol persatuan dari kaum buruh dan petani. Hal ini membuktikan bahwa tanda kelas pekerja ditunjukkan dari palu.

Denotasi	Palu merupakan suatu alat bangunan yang kerap dipakai oleh para pekerja bangunan, tukang kayu, dan pekerja lainnya. Palu ini menyimbolkan persatuan kaum buruh dan petani pada masa Revolusi Rusia.
Konotasi	Palu yang digunakan oleh Spongebob dan Plankton merupakan suatu tanda bahwa palu tersebut dekat dengan kehidupan para kaum buruh (pekerja). Seperti yang telah dijelaskan, bahwa pada zaman Revolusi Rusia palu merupakan simbol persatuan dari kaum buruh dan petani.
Mitos	Tanda palu menandakan bahwa kaum buruh dan petani yang berada pada kelas pekerja. Karena palu merupakan simbol persatuan dari kaum buruh pada masa Revolusi Rusia.

3.2.4 Analisis *Spongebob* Scene 4

Gambar 3.12



Dalam adegan ini menggambarkan bahwa Spongebob sedang menggunakan gergaji untuk memotong sebuah kayu. Terlihat dari wajah Spongebob yang ceria dan gembira saat melakukan pekerjaan tersebut. Gergaji yang digunakan berukuran besar dan terbuat dari besi. Gergaji besi merupakan peralatan tangan yang bekerja dengan kekuatan otot. Biasa digunakan untuk memotong kayu dan pohon.Gergaji besi ini merupakan salah satu tanda yang dimunculkan dari adegan yang menggambarkan simbol kelas pekerja.

Dari tanda yang dimunculkan pada adegan diatas yang berupa gergaji besi, apabila dianalisis dengan teori semiotika Roland Barthes jelas terlihat bahwa adannya sebuah tanda-tanda yang mengambarkan kelas pekerja. Gergaji besi yang dipakai oleh Spongebob merupakan suatu tanda bahwa gergaji besi itu merupakan alat bangunan yang pemakainnya menggunakan kekuatan otot. Kekuatan otot tersebut menunjukan bahwa pekerjaan yang dilakukan berat dan keras. Hal ini menunjukkan bahwa gergaji besi dipakai oleh para pekerja untuk memotong kayu dan pohon.

Hal ini menunjukkan bahwa gergaji besi memiliki makna yang mendalam bagi para kelas pekerja, khususnya bagi para tukang kayu. Dilihat dari kacamata semiotika, tanda yang dimunculkan merupakan suatu pembuktian, tanda menggambarkan atau memberikan makna pada gambaran kelas pekerja.

Gambaran Umum	**Pemaknaan Tanda**
Gergaji besi merupakan peralatan tangan yang bekerja dengan kekuatan otot. Biasa digunakan untuk memotong kayu dan pohon.	Gergaji besi yang dipakai oleh Spongebob merupakan suatu tanda bahwa gergaji besi itu merupakan alat bangunan yang pemakainnya menggunakan kekuatan otot. Kekuatan otot tersebut menunjukan bahwa pekerjaan yang dilakukan berat dan keras. Hal ini menunjukkan bahwa gergaji besi dipakai oleh para pekerja untuk memotong kayu dan pohon.

Denotasi	Gergaji besi merupakan peralatan tangan yang bekerja dengan kekuatan otot. Biasa digunakan untuk memotong kayu dan pohon.
Konotasi	Gergaji besi yang dipakai oleh Spongebob merupakan suatu tanda bahwa gergaji besi itu merupakan alat bangunan yang pemakainnya menggunakan kekuatan otot. Kekuatan otot tersebut menunjukan bahwa pekerjaan yang dilakukan berat dan keras. Hal ini menunjukkan bahwa gergaji besi dipakai oleh para pekerja untuk memotong kayu dan pohon.
Mitos	Gergaji besi identik dengan seorang tukang kayu, tukang kayu merupakan bagian dari kelas pekerja. jadi gergaji menjadi salah satu tanda dari kelas pekerja.

3.2.5 Analisis *Spongebob* Scene 5

Gambar 3.13



Dalam adegan ini menggambarkan bahwa Spongebob dan Plankton sedang istirahat kerja. Mereka berdua sedang memakan sosis dan Swarma dengan begitu santai dan menikmatinya. Walaupun jam istirahat kerja mereka masih memakai helm kerjanya. Helm merupakan bentuk perlindungan tubuh yang dikenakan di kepala dan biasanya dibuat dari metal atau bahan keras lainnya. Helm biasanya digunakan sebagai perlindungan kepala untuk berbagai aktivitas agar melindungi kepala dari benda jatuh. Dibelakang mereka duduk juga ada jam, jam ini menjadi sebuah tanda identifikasi kelas pekerja.

Dari tanda yang dimunculkan pada adegan diatas yang berupa helm dan jam dinding, apabila dianalisis dengan teori semiotika Roland Barthes jelas terlihat bahwa adannya sebuah tanda-tanda yang mengambarkan kelas pekerja. Helm yang dipakai oleh Spongebob dan Plankton merupakan suatu tanda bahwa helm merupakan suatu alat safety bagi para pekerja tambang, proyek, dan lain-lain. Helm ini digunakan untuk melindungi kepala dari benda jatuh dan bahaya cedera lainnya. Sedangkan jam dinding ini menunjukan bahwa seorang yang berada di kelas pekerja waktu untuk istirahat sangat dibatasi.

Hal ini menunjukkan bahwa helm memiliki makna yang mendalam bagi para kelas pekerja. Jam dinding yang menunjukan waktu istirahat menjadi perhatian bagi peneliti bahwa adanya keterbatasan waktu untuk istirahat bagi para pekerja (buruh). Dilihat dari kacamata semiotika, tanda yang dimunculkan merupakan suatu pembuktian, tanda menggambarkan atau memberikan makna pada gambaran kelas pekerja.

Gambaran Umum	Pemaknaan Tanda
a. Helm merupakan bentuk perlindungan tubuh yang dikenakan di kepala dan biasanya dibuat dari metal atau bahan keras lainnya. Helm biasanya digunakan sebagai perlindungan kepala untuk berbagai aktivitas agar melindungi kepala dari benda jatuh.	a. Helm yang dipakai oleh Spongebob dan Plankton merupakan suatu tanda bahwa helm merupakan suatu alat safety bagi para pekerja tambang, proyek, dan lain-lain. Helm ini digunakan untuk melindungi kepala dari benda jatuh dan bahaya cedera lainnya.
b. Jam dinding merupakan jam yang difungsikan secara letak atau biasa dipajang di dinding. Jam dinding biasanya dapat digunakan sebagai pajangan atau sebagai hiasan di dalam ruangan.	b. Jam dinding ini menunjukan bahwa seorang yang berada di kelas pekerja waktu untuk istirahat sangat dibatasi. Waktu itu dibatasi dengan melihat pukul berapa saja waktu yang digunakan untuk istirahat.

Denotasi	Helm merupakan bentuk perlindungan tubuh yang dikenakan di kepala dan biasanya dibuat dari metal atau bahan keras lainnya. Helm biasanya digunakan sebagai perlindungan kepala untuk berbagai aktivitas agar melindungi kepala dari benda jatuh.
Konotasi	Helm yang dipakai oleh Spongebob dan Plankton merupakan suatu tanda bahwa helm merupakan suatu alat safety bagi para pekerja tambang, proyek, dan lain-lain. Helm ini digunakan untuk melindungi kepala dari benda jatuh dan bahaya cedera lainnya.

Mitos	Helm menjadi tanda atau simbol dari gambaran kelas pekerja misal, pekerja proyek, bangunan, dan lain-lain.

Denotasi	Jam dinding merupakan jam yang difungsikan secara letak atau biasa dipajang di dinding. Jam dinding biasanya dapat dipergunakan sebagai pajangan atau sebagai hiasan di dalam ruangan.
Konotasi	Jam dinding ini menunjukan bahwa seorang yang berada di kelas pekerja waktu untuk istirahat sangat dibatasi. Waktu itu dibatasi dengan melihat pukul berapa saja waktu yang digunakan untuk istirahat.
Mitos	Jam dinding menjadi alat pembagian waktu bagi pekerja. Pekerja kantor, pabrik, atau pekerja lainnya.

3.2.6 Analisis *Spongebob* Scene 6

Gambar 3.14



Dalam adegan ini menggambarkan bahwa Spongebob sedang menciumi miniature bangunan yang ada di bikini buttom. Spongebob menciumi miniatur tersebut dengan sepenuh hati. Penampilan Spongebob terlihat begitu rapi

dengan memakai kemeja dan sepatu boot. Sepatu boot ini merupakan tanda yang dimunculkan dalam adegan yang menandakan kelas pekerja. Sejarah sepatu boot pertama kali dipakai oleh para tentara, dimulai oleh Napoleon Bonaparte, panglima perang dari Perancis yang memesan khusus sepatu tinggi yang bisa dipakai untuk naik kuda, nyaman, berjalan melintasi sungai, dan salju.

Dari tanda yang dimunculkan pada adegan diatas yang berupa sepatu boot, apabila dianalisis dengan teori semiotika Roland Barthes jelas terlihat bahwa adannya sebuah tanda-tanda yang mengambarkan kelas pekerja. Sepatu boot merupakan sebuah simbol sepatu dari tentara. Tentara merupakan suatu kumpulan orang-orang bersenjata dengan fisik yang kuat, serta kepribadian penuh dengan kedisiplinan. Apabila dilihat lebih dalam, makna yang tersembunyi dari sepatu boot itu sendiri masih banyak. Sepatu boot yang identik dengan sepatu tentara, memunculkan sebuah pemaknaan, bahwa sepatu boot merupakan sepatu yang kuat dan sering digunakan untuk melawan musuh dalam sebuah peperangan.

Demikian sepatu boot tersebut merupakan sepatu anti penindasan. Seperti sepatu boot yang telah dipakai oleh *Spongebob* mencerminkan sebuah protes atau pemberontakan dari seorang kelas pekerja, agar mereka dibebaskan dari praktik- praktik kapitalisme, agar terbebas juga dari penindasan dan pengeksploitasian dari kelas borjuis.

Hal ini menunjukkan bahwa sepatu boot memiliki makna yang mendalam bagi para kelas pekerja. Dilihat dari kacamata semiotika, tanda yang dimunculkan merupakan suatu pembuktian, tanda menggambarkan atau memberikan makna pada gambaran kelas pekerja.

Gambaran Umum	**Pemaknaan Tanda**
Sejarah sepatu boot pertama kali dipakai oleh para tentara, dimulai oleh Napoleon Bonaparte,	Sepatu boot merupakan sebuah simbol sepatu dari tentara. Tentara merupakan suatu kumpulan orang-

panglima perang dari Perancis yang memesan khusus sepatu tinggi yang bisa dipakai untuk naik kuda, nyaman, berjalan melintasi sungai, dan salju.	orang bersenjata dengan fisik yang kuat, serta kepribadian penuh dengan kedisiplinan. Apabila dilihat lebih dalam, makna yang tersembunyi dari sepatu boot itu sendiri masih banyak. Sepatu boot yang identik dengan sepatu tentara, memunculkan sebuah pemaknaan, bahwa sepatu boot merupakan sepatu yang kuat dan sering digunakan untuk melawan musuh dalam sebuah peperangan. Demikian sepatu boot tersebut merupakan sepatu anti penindasan. Seperti sepatu boot yang telah dipakai oleh *Spongebob* mencerminkan sebuah protes atau pemberontakan dari seorang kelas pekerja, agar mereka dibebaskan dari praktik- praktik kapitalisme, agar terbebas juga dari penindasan dan pengeksploitasian dari kelas borjuis.

Denotasi	Sepatu boot pertama kali dipakai oleh para tentara, dimulai oleh Napoleon Bonaparte, panglima perang dari Perancis yang memesan khusus sepatu tinggi yang bisa dipakai untuk naik kuda, nyaman, berjalan melintasi sungai, dan salju.
Konotasi	Sepatu boot yang identik dengan sepatu tentara, memunculkan sebuah pemaknaan, bahwa sepatu boot merupakan sepatu yang kuat dan sering digunakan untuk melawan musuh dalam sebuah peperangan. Demikian sepatu boot tersebut merupakan sepatu anti penindasan. Seperti sepatu boot yang telah dipakai oleh *Spongebob* mencerminkan sebuah protes atau pemberontakan dari seorang kelas pekerja.
Mitos	Sepatu boot identik dengan penggambaran kelas pekerja.

3.2.7 Analisis *Spongebob* Scene 7

Gambar 3.15



Dalam adegan ini menggambarkan bahwa Spongebob sedang memasak kraby patty di dapur restoran krusty krab. Spongbob memanggang daging untuk patty menggunakan panggangan dan spatula untuk membalik daging. Spongebob terlihat gembira sambil memegang spatula. Spatula merupakan salah satu alat penggorengan yang digunakan untuk memasak. Spatula biasanya terbuat dari stainless.

Dari tanda yang dimunculkan pada adegan diatas yang berupa spatula, apabila dianalisis dengan teori semiotika Roland Barthes jelas terlihat bahwa adannya sebuah tanda-tanda yang mengambarkan kelas pekerja. Spatula merupakan sebuah simbol alat yang digunakan oleh seseorang jika ingin memasak di dapur, biasanya digunakan oleh koki, juru masak, dan ibu rumah tangga. Pekerjaan seperti koki dan juru masak identik dengan seorang pekerja yang kerjaan di dapur dan memasak.

Demikian spatula tersebut merupakan alat memasak yang digunakan oleh pekerja yang ada di dapur. Hal ini menunjukkan bahwa spatula memiliki makna yang mendalam bagi para kelas pekerja khususnya koki dan juru masak. Dilihat dari kacamata semiotika, tanda yang dimunculkan merupakan suatu pembuktian, tanda menggambarkan atau memberikan makna pada gambaran kelas pekerja.

Gambaran Umum	**Pemaknaan Tanda**
Spatula merupakan salah satu alat penggorengan yang digunakan untuk memasak. Spatula biasanya terbuat dari stainless.	Spatula merupakan sebuah simbol alat yang digunakan oleh seseorang jika ingin memasak di dapur, biasanya digunakan oleh koki, juru masak, dan ibu rumah tangga. Pekerjaan seperti koki dan juru masak identik dengan seorang pekerja yang kerjaan di dapur dan memasak.

Denotasi	Spatula merupakan salah satu alat penggorengan yang digunakan untuk memasak. Spatula biasanya terbuat dari stainless.
Konotasi	Spatula merupakan sebuah simbol alat yang digunakan oleh seseorang jika ingin memasak di dapur, biasanya digunakan oleh koki, juru masak, dan ibu rumah tangga. Pekerjaan seperti koki dan juru masak identik dengan seorang pekerja yang kerjaan di dapur dan memasak.
Mitos	Spatula identik dengan penggambaran kelas pekerja.

3.3. Gambaran Kelas Pekerja Film Minions dan Spongebob The Movie, Sponge Out of Water 2015

Gambaran kelas pekerja yang ada pada film Minions dan Spongebob The Movie, Sponge Out of Water ditandai dengan munculnya berbagai macam tanda-tanda. Tanda-tanda yang dimunculkan pada film Minions berupa sarung tangan, kacamata, dasi kupu-kupu, badan sixpack, tas ransel, orang yang bekerja depan mesin hingga larut malam, overall, sepatu boot, dan kata New york.

Setiap tanda yang dimunculkan mempunyai makna tersendiri bagi kalangan pekerja (buruh). Pertama, sarung tangan memiliki arti penting bagi para pekerja untuk melindungi tangan dari benda tajam. Kedua, kacamata mempunyai makna yang mendalam bagi pekerja untuk melindungi mata dari serpihan-serpihan bangunan atau bahaya lainnya saat bekerja. Ketiga, dasi kupu-kupu ini tidak hanya sekedar dasi saja, melainkan sebuah dasi yang melambangkan kelas pekerja, karena dasi kupu-kupu sering kali dipakai oleh pelayan hotel, pelayan restoran, dan lain-lain. Keempat, badan sixpack melambangkan badan para kuli yang digambarkan dengan otot-otot kekar.

Kelima, tas ransel identik dengan kelas pekerja, tas ransel banyak digunakan olen kelas pekerja untuk memudahkan para pekerja membawa barang bawaan atau perlengkapan untuk bekerja. Keenam, orang yang bekerja depan mesin hingga larut malam merupakan cerminan kelas pekerja yang bekerja dengan sungguh-sungguh dan bekerja keras. Ketujuh, overall jeans sering kali dipakai oleh para pekerja Amerika khusunya petani, petani ini merupakan salah satu bagian dari kelas pekerja. Kedelapan, sepatu boot mempunyai sejarah unik yang merupakan sepatu anti penindasan, sepatu boot menjadi gambaran kelas pekerja sebab sepatu boot digunakan para pekerja yang ada dilapangan agar kaki bisa terlindungi. Kesembilan, kata New york

yang menjadi simbol dari sebuah Negara besar, para pekerja harus bekerja dengan susah demi mendapatkan sebuah gaji atau upah.

Setiap tanda yang dimunculkan pada film Minions ini memiliki makna yang mendalam untuk merepresentasikan kelas pekerja. Pemaknaan tanda-tanda yang muncul pada film Minions tidak selalu mengidentikkan gambaran kelas pekerja pada umumnya, melainkan gambaran kelas pekerja tersebut bias saja terbantahkan karena semakin berkembangnya zaman. Kelas pekerja tidak selalu digambarkan dengan tanda-tanda seperti kacamata, dasi kupu-kupu, badan sixpack, overall, orang bekerja hingga larut malam di depan mesin, kata New york, dan sarung tangan.

Tanda-tanda yang dimunculkan pada film Spongebob The Movie, Sponge Out of Water berupa badan sixpack, topi, jangkar, palu, paku, gergaji besi, helm, jam dinding, dan sepatu boot. Tanda-tanda ini memberi pemaknaan yang mendalam dalam representasi kelas pekerja.

Setiap tanda-tanda yang dimunculkan pada film Spongebob The Movie, Sponge Out of Water memliki makna yang tersembunyi. Pertama, badan sixpack melambangkan badan para kuli yang digambarkan dengan otot-otot kekar. Kedua, topi digunakan oleh para pekerja untuk melindungi kepala dari debu atau kotoran saat sedang bekerja. Ketiga, jangkar melambangkan seorang pelaut, pelaut merupakan salah satu jenis pekerjaan yang membutuhkan tenaga fisik demi mendapatkan hasil laut yang maksimal. Keempat, palu dan paku merupakan salah satu alat yang digunakan oleh para pekerja khususnya tukang kayu, tukang bangunan. Kelima, gergaji besi identik dengan tukang kayu, gergaji digunakan oleh tukan kayu untuk memotong kayu dan menghasilkan uang. Keenam, helm digunakan oleh para pekerja lapangan untuk melindungi kepala dari benturan atau jatuhan bahan bangunan agar tidak terjadi cedera. Ketujuh, jam dinding mempunyai makna yang mendalam bagi para pekerja, jam dinding merupaka perlambangan dari waktu yang digunakan oleh para

pekerja, kapan para pekerja istirahat dan kapan memulai pekerjaan lagi. Waktu yang digunakan oleh pekerja dibatasi semaksimal mungkin. Kedelapan, sepatu boot mempunyai sejarah unik yang merupakan sepatu anti penindasan, sepatu boot menjadi gambaran kelas pekerja sebab sepatu boot digunakan para pekerja yang ada dilapangan agar kaki bisa terlindungi.

3.4. Mitos Kelas Pekerja Film Minions dan Spongebob The Movie, Sponge Out of Water 2015

Mitos kelas pekerja yang terdapat pada film Minions yaitu pertama, Sarung tangan dan kacamata identik dengan perlambangan kelas pekerja. Tetapi tidak selamanya sarung tangan dan kacamata ini menjadi pertanda dari kelas pekerja. Sarung tangan dan kacamata untuk saat ini telah menjadi fashion. Sarung tangan dan kacamata sangat banyak kegunaannya, bias dijadikan aksesoris. Kedua, bahwa orang yang berada di bagian kelas pekerja digambarkan dengan penggunaan dasi kupu-kupu. Tetapi untuk saat ini dasi kupu-kupu tidak hanya digunakan oleh para pelayan, melainkan oleh laki-laki untuk tampil trendy. Ketiga, Seorang kuli biasa disebut dengan pekerja, pekerja seperti kuli ini identik dengan postur tubuh yang kekar dan otot-otot yang kekar. Tetapi tidak heran lagi, bahwa bentuk badan sixpack ini sangat diidam-idamkan oleh laki-laki pada zaman sekarang. Jadi bentuk badan sixpack tidak lagi hanya dimiliki oleh para kuli melainkan hampir kebanyakan laki-laki menginginkan badan sixpack.

Keempat, Kegunaan tas ransel yang begitu banyak membuat para kalangan kelas pekerja lebih memilih menggunakannya. Oleh karena itu, tas ransel menjadi simbol dari kelas pekerja. Kelima, Jika seorang pekerja ingin mendapatkan upah atau gaji, maka harus bekerja dengan sungguh-sungguh. Keenam, Overall identik dengan bajunya para laki-laki pedesaan di Amerika

Serikat dan Amerika Tengah. Overall jeans menjadi sebuah tanda yang menyimbolkan pakaian buruh yang berada pada kelas pekerja.

Mitos yang terdapat pada film Spongebob The Movie, Sponge Out of Water yaitu pertama, Seorang kuli biasa disebut dengan pekerja, pekerja seperti kuli ini identik dengan postur tubuh yang kekar dan otot-otot yang kekar. Tetapi tidak heran lagi, bahwa bentuk badan sixpack ini sangat diidam-idamkan oleh laki-laki pada zaman sekarang. Jadi bentuk badan sixpack tidak lagi hanya dimiliki oleh para kuli melainkan hampir kebanyakan cowok menginkan badan sixpack. Kedua, Bahwa topi mempunyai makna tersendiri dari para pekerja agar safety dalam menjalankan pekerjaannya. Tetapi tidak selamanya topi ini menandakan kelas pekerja, sebab topi pada zaman sekarang dipakai oleh seluruh golongan untuk aksesoris atau fashion.

Ketiga, Bahwa pelaut merupakan bagian dari kelas pekerja, maka lambing jangkar digunakan sebagai tanda atau simbol dari kelas pekerja. Keempat, Tanda palu menandakan bahwa kaum buruh dan petani yang berada pada kelas pekerja. Karena palu merupakan simbol persatuan dari kaum buruh pada masa Revolusi Rusia. Kelima, gergaji besi identik dengan seorang tukang kayu, tukang kayu merupakan bagian dari kelas pekerja. jadi gergaji menjadi salah satu tanda dari kelas pekerja. Keenam, Helm menjadi tanda atau simbol dari gambaran kelas pekerja misal, pekerja proyek, bangunan, dan lain-lain. Ketujuh, Sepatu boot identik dengan penggambaran kelas pekerja.

Mitos-mitos yang ada pada kedua film tidak ada perbedaan yang signifikan, melainkan mitos-mitos tersebut bias memunculkan sebuah mitos baru. Bahwa kelas pekerja tidak selalu ditandai dengan tanda-tanda yang dimunculkan dari kedua film tersebut, tetapi bias saja ditandai dengan tanda-tanda lain.

BAB IV
DISKUSI TEORITIK

Teori yang digunakan dalam analisa ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Teori semiotika menurut Roland Barthes (1988), teori ini hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (humanity) memaknai hal-hal (things). Memaknai dalam hal ini tidak bisa dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan. Memaknai berarti bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek tersebut hendak itu hendak berkomunikasi. Tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda (Kurniawan, 2001: 52-53).

Semiotika ini merupakan suatu pendekatan teoritis yang sekaligus berorientasi kepada kode (sistem) dan pesan (tanda-tanda dan maknanya), tanpa mengabaikan konteks dan pihak pembaca (Budiman, 2011: 9). Teori Semiotika digunakan untuk memahami dan memaknai tanda-tanda yang terdapat dalam film animasi Spongebob dan Minions. Tanda-tanda tersebut bisa dimaknai oleh pihak penonton atau pengamat film dalam konteks waktu tertentu, maka melalui penggunaan teori semiotika Roland Barthes tanda-tanda yang menggambarkan kelas pekerja dalam film Minions dan Spongebob bisa terpecahkan apa maksud dan makna yang tersembunyi dari tanda-tanda yang ada.

Film Minions dan Spongebob The Movies, Sponge Out of Water yang ditayangkan dalam dunia perfilman tidak lepas dari gambaran kelas pekerja. Dalam setiap adegan yang terdapat dalam kedua film tersebut banyak memunculkan tanda atau simbol gambaran kelas pekerja. Munculnya tanda atau simbol tersebut merupakan hal yang disengaja atau tidak disengaja dari pembuat film yang banyak tidak diketahui oleh para penonton. Bahkan penonton banyak yang tidak sadar bahwa dalam kedua film tersebut

mengandung unsur gambaran kelas pekerja yang digambarkan dengan simbol-simbol keseharian.

Teori semiotika Roland Barthes menjelaskan bahwa signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara penanda dan petanda di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Barthes menyebutnya sebagai denotasi, yaitu makna paling nyata dari tanda. Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Hal ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya. Denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarkannya.

Konsep denotasi dan konotasi diatas, lahir dari pengembangan konsep linguistik Ferdinand de Saussure. Konsep Barthes tentang denotasi dan konotasi ini tidak dapat ditemukan tanpa konsep Ferdinand de Saussure tentang penanda dan petanda (Barthes, 2009: 162).

Pada signifikasi tahap kedua yang berhubungan dengan isi, tanda bekerja melalui mitos *(myth)*. Mitos adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam. Mitos merupakan produk kelas sosial yang sudah memiliki suatu dominasi. Jadi, ketika suatu tanda yang memiliki makna konotasi kemudian berkembang menjadi makna denotasi, makna denotasi tersebut akan menjadi mitos. Mitos menurut Barthes adalah suatu tipe wicara, bukan kata tetapi sesuatu (Barthes, 2009: 138). Mitos memuat sesuatu yang bersifat ideologis namun tidak dapat dirasa.

Film Minions dan Spongebob The Movies, Sponge Out of Water yang ditayangkan dalam dunia perfilman tidak lepas dari gambaran kelas pekerja. dalam setiap adegan yang terdapat dalam kedua film tersebut banyak memunculkan tanda atau simbol gambaran kelas pekerja. Munculnya tanda

atau simbol tersebut merupakan hal yang disengaja atau tidak disengaja dari pembuat film yang banyak tidak diketahui oleh para penonton. Bahkan penonton tidak sadar bahwa dalam kedua film tersebut mengandung unsur gambaran kelas pekerja yang digambarkan dengan simbol-simbol keseharian.

Banyak film yang beredar dengan memunculkan gambaran kelas pekerja misalnya, film Minions dan Spongebob The Movie, Sponge Out of Water. Untuk mengetahui tanda-tanda atau simbol-simbol yang dimunculkan kedua film tersebut dalam penelitian menggunakan teori Roland Barthes yang bisa memaknai tanda secara mendalam. Gambaran kelas pekerja dalam film Minions dan Spongebob The Movie, Sponge Out of Water sangat terlihat bagaimana simbol atau tanda yang dimunculkan menandakan kelas pekerja. Kelas pekerja yang ditandai dengan berbagai munculnya tanda atau simbol menjelaskan bagaimana kelas pekerja yang terdapat dalam kehidupan keseharian.

Tanda-tanda yang dimunculkan dalam kedua film berbeda-beda, tanda-tanda atau simbol-simbol yang dimunculkan pada film Minions dan Spongebob bisa dimaknai dengan teori semiotika Roland Barthes dengan melalui tahap pemaknaan denotasi, pemaknaan konotasi, dan akhirnya munculnya mitos. Seperti yang telah dijelaskan oleh Roland Barthes dalam bukunya mitologi, mitos masa kini bukan merupakan konsep, mitos tidak berisi ide-ide atau menunjukkan objek, mitos masa kini mengandung pesan-pesan. Mitos bermula dari konotasi yang telah menetap pada diri masyarakat, sehingga pesan yang telah melekat didalam diri masyarakat tersebut sudah tidak lagi dipertanyakan.

Mitos-mitos yang terdapat dalam film Minions yaitu: pertama, sarung tangan dan kacamata. Sarung tangan dan kaca mata ini memiliki makna denotasi sebagai pelindung diri dari benda tajam dan bahaya lain. Makna konotasinya, sarung tangan dan kacamata identik dengan perlambangan kelas

pekerja. Maka dari itu dengan pemunculan makna konotasi dari sarung tangan dan kacamata memunculkan sebuah mitos, bahwa sarung tangan identik dengan kelas pekerja, tetapi tidak selamanya sarung tangan dan kacamata ini menjadi pertanda dari kelas pekerja. Sarung tangan dan kacamata untuk saat ini telah menjadi fashion. Sarung tangan dan kacamata sangat banyak kegunaannya, bisa dijadikan aksesoris.

Kedua, bahwa orang yang berada di bagian kelas pekerja digambarkan dengan penggunaan dasi kupu-kupu. Dasi kupu-kupu ini memiliki makna denotasi sebagai pelindung leher dan memiliki makna konotasi sebagai perlengkapan yang dipakai oleh pelayan hotel, restoran, dan pelayan lainnya. Pelayan ini merupakan bagian dari kelas pekerja, maka dari itu mitos yang terdapat dalam tanda ini adalah dasi kupu-kupu yang identik dengan seorang pelayan untuk saat ini tidak hanya digunakan oleh para pelayan, melainkan oleh laki-laki untuk tampil trendy.

Ketiga, seorang kuli biasa disebut dengan pekerja, pekerja seperti kuli ini identik dengan postir tubuh yang kekar dan otot-otot yang kekar. Makna denotasi dari badan sixpack ini yaitu bentuk tubuh yang kekar dengan otot-otot yang kuat. Sedangkan makna konotasinya yaitu pemaknaan badan sixpack biasa dimilliki oleh para kuli, dari kuli bangunan, kuli pasar, atau kuli lainnya. Setelah ada pemaknaan konotasi maka muncullah sebuah mitos yang dipercaya di masyarakat, bahwa bentuk badan sixpack identik dengan penggambaran seorang kuli, tetapi tidak heran lagi, bahwa bentuk badan sixpack ini sangat diidam-idamkan oleh laki-laki pada zaman sekarang. Jadi bentuk badan sixpack tidak lagi hanya dimiliki oleh para kuli melainkan hampir kebanyakan cowok menginkan badan sixpack.

Kempat, mitos dari tas ransel yaitu keguanaan tas ransel begitu banyak membuat para kalangan kelas pekerja lebih memilih menggunakannya. Oleh karena itu, tas ransel menjadi simbol dari kelas pekerja. Sebelum

memunculkan mitos tersebut tas ransel memiliki makna denotasi sebagai sebuah tas yang terbuat dari kain dengan desain dua tali dan cara penggunaannya digendong. Sedangkan makna konotasinya yaitu tas ransel menjadi tas yang sering kali digunakan oleh para pekerja untuk membawa barang bawaannya.

Kelima, kumpulan orang yang bekerja di depan mesin hingga larut malam. Makna denotasinya yaitu adanya orang yang bekerja hingga larut malam di depan mesin. Makna konotasinya yaitu, jika seorang pekerja ingin mendapatkan upah atau gaji, maka harus bekerja dengan sungguh-sungguh. Dari pemaknaan konotasi ini maka memunculkan sebuah mitos, bahwa seorang yang berada di golongan kelas pekerja maka harus bekerja dengan sungguh agar mendapatkan gaji atau upah.

Keenam, overall yang memiliki makna denotasi, bahwa identik dengan bajunya para laki-laki pedesaan di Amerika Serikat dan Amerika Tengah. Sedangkan makna konotasinya, bahwa overall jeans menjadi bajunya para buruh atau laki-laki pedesaan di Amerika Serikat dan Amerika Tengah. Sehingga memunculkan sebuah mitos, bahwa overall sebuah tanda yang menyimbolkan pakaian buruh yang berada pada kelas pekerja.

Ketujuh, New york memiliki makna denotasi yaitu sebagai sebuah Negara yang terdapat di Amerika Serikat, dan memiliki makna konotasi yaitu gambaran sebuah Negara yang cukup besar banyak membuat para pekerja harus berusaha lebih keras untuk mendapatkan upah atau gaji. Dari makna konotasi ini memunculkan mitos, bahwa New York merupakan Negara besar yang sangat ketat persaingannya antar pekerja, oleh sebab itu untuk mendapat upah atau gaji dikota New York harus bekerja dengan sungguh-sungguh dan keras.

Adapun mitos-mitos lainnya yang terdapat dalam film Minions yaitu: kedelapan, sepatu boot identik dengan penggambaran kelas pekerja.

Kesembilan, kelas pekerja selalu saja mencari majikan untuk mendapat sebuah pekerjaan. Tetapi untuk sekarang ini tidak hanya seorang yang berada di kelas pekerja yang mencari pekerjaan, melainkan seorang majikan pun juga mencari seorang pekerja.

Mitos-mitos yang terdapat dalam film Spongebob The Movie, Sponge Out of Water yaitu: pertama, seorang kuli biasa disebut dengan pekerja, pekerja seperti kuli ini identik dengan postir tubuh yang kekar dan otot-otot yang kekar. Tetapi tidak heran lagi, bahwa bentuk badan sixpack ini sangat diidam-idamkan oleh laki-laki pada zaman sekarang. Jadi bentuk badan sixpack tidak lagi hanya dimiliki oleh para kuli melainkan hampir kebanyakan cowok menginkan badan sixpack. Kedua, bahwa topi mempunyai makna tersendiri dari para pekerja agar safety dalam menjalankan pekerjaannya. Tetapi tidak selamanya topi ini menandakan kelas pekerja, sebab topi pada zaman sekarang dipakai oleh seluruh golongan untuk aksesoris atau fashion.

Ketiga, bahwa pelaut merupakan bagian dari kelas pekerja, maka lambing jangkar digunakan sebagai tanda atau simbol dari kelas pekerja. Keempat, tanda palu menandakan bahwa kaum buruh dan petani yang berada pada kelas pekerja. Karena palu merupakan simbol persatuan dari kaum buruh pada masa Revolusi Rusia. Kelima, gergaji besi identik dengan seorang tukang kayu, tukang katu merupakan bagian dari kelas pekerja. jadi gergaji menjadi salah satu tanda dari kelas pekerja. Keenam, helm menjadi tanda atau simbol dari gambaran kelas pekerja misal, pekerja proyek, bangunan, dan lain-lain. Ketujuh, sepatu boot identik dengan penggambaran kelas pekerj

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisa dan pembahasan sebelumnya, ditemukan beberapa temuan tanda atau simbol kelas pekerja dalam film Minions dan Spongebob yang menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Temuan tersebut berasal dari film Minions dan Spongebob. Adapun temuan dari film Minions yaitu: pertama, sarung tangan memiliki arti penting bagi para pekerja untuk melindungi tangan dari benda tajam. Kedua, kacamata mempunyai makna yang mendalam bagi pekerja untuk melindungi mata dari serpihan-serpihan bangunan atau bahaya lainnya saat bekerja. Ketiga, dasi kupu-kupu ini tidak hanya sekedar dasi saja, melainkan sebuah dasi yang melambangkan kelas pekerja, karena dasi kupu-kupu sering kali dipakai oleh pelayan hotel, pelayan restoran, dan lain-lain. Keempat, badan sixpack melambangkan badan para kuli yang digambarkan dengan otot-otot kekar.

Kelima, tas ransel identik dengan kelas pekerja, tas ransel banyak digunakan olen kelas pekerja untuk memudahkan para pekerja membawa barang bawaan atau perlengkapan untuk bekerja. Keenam, orang yang bekerja depan mesin hingga larut malam merupakan cerminan kelas pekerja yang bekerja dengan sungguh-sungguh dan bekerja keras. Ketujuh, overall jeans sering kali dipakai oleh para pekerja Amerika khusunya petani, petani ini merupakan salah satu bagian dari kelas pekerja. Kedelapan, sepatu boot mempunyai sejarah unik yang merupakan sepatu anti penindasan, sepatu boot menjadi gambaran kelas pekerja sebab sepatu boot digunakan para pekerja yang ada dilapangan agar kaki bias terlindungi. Kesembilan, kata Newyork

yang menjadi simbol dari sebuah Negara besar, para pekerja harus bekerja dengan susah demi mendapatkan sebuah gaji atau upah.

Temuan-temuan yang muncul dalam film Spongebob The Movie, Sponge Out of Water yaitu: pertama, badan sixpack melambangkan badan para kuli yang digambarkan dengan otot-otot kekar. Kedua, topi digunakan oleh para pekerja untuk melindungi kepala dari debu atau kotoran saat sedang bekerja. Ketiga, jangkar melambangkan seorang pelaut, pelaut merupakan salah satu jenis pekerjaan yang membutuhkan tenaga fisik demi mendapatkan hasil laut yang maksimal. Keempat, palu dan paku merupakan salah satu alat yang digunakan oleh para pekerja khususnya tukang kayu, tukang bangunan. Kelima, gergaji besi identik dengan tukang kayu, gergaji digunakan oleh tukan kayu untuk memotong kayu dan menghasilkan uang.

Keenam, helm digunakan oleh para pekerja lapangan untuk melindungi kepala dari benturan atau jatuhan bahan bangunan agar tidak terjadi cedera. Ketujuh, jam dinding mempunyai makna yang mendalam bagi para pekerja, jam dinding merupakan perlambangan dari waktu yang digunakan oleh para pekerja, kapan para pekerja istirahat dan kapan memulai pekerjaan lagi. Waktu yang digunakan oleh pekerja dibatasi semaksimal mungkin. Kedelapan, sepatu boot mempunyai sejarah unik yang merupakan sepatu anti penindasan, sepatu boot menjadi gambaran kelas pekerja sebab sepatu boot digunakan para pekerja yang ada dilapangan agar kaki bisa terlindungi.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian mengenai "Analisis Semiotika Pada Film *Minions* dan *Spongebob 2015 Out Of Water* keterbatasan penelitian ini yaitu:Penelitian tidak membahas semua Scene dalam Kedua film tersebut, peneliti hanya menganalisis adegan-adegan yang terkait dengan tema besar yaitu kelas pekerja

C. Saran

Dalam penelitian yang telah dilaksanakan peneliti mengharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran, masukan dan rujukan ataupun ragam referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti berkaitan dengan animasi ataupun repersentasi untuk kepentingan ak ademis.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Bartes, Roland. 2009. Mitologi. Yogyakarta: Kreasi Wacana

Budiman, Kris. 2003. Semiotika Visual. Yogyakarta : Buku Baik Yogyakarta

Budiman, Kris. 2011. Semiotika Visual. Yogyakarta : Jalasutra

Burrel, G dan G. Morgan.1979.Sociological Paradigms and Organisational Analysis. Ashgate Publishing Company: USA

Fiske, John.*1990. Introductions to Communication Studies*. London: Routledge. Sumber John Fiske, 2004:128

Fiske, John. 2004. Cultural and Comunication Studies : Sebuah Pengantar Paling Komperhensif. Bandung : Jalasutra.

Fiske, John. 2006. Cultural and Comunication Studies : Sebuah Pengantar Paling
Komperhensif. Bandung : Jalasutra.

Giddens, Anthony. 1986. Kapitalisme dan Teori Sosial Modern. Jakarta: UI Press.

Hall,Stuart. Encoding/Decoding. London: Hutchison. 1997.

Kurniawan. 2001. Semiologi Roland barthes. IndonesiaTera: Magelang

Lechte,John.2001. 50 *Filsuf Kontemporer*: Dari *Strutualisme sampai Postmodernitas*. Yogyakrta: Kanisius

Nova, Firsan. 2007. Crisis Public Relations. Jakarta: Pt.Gramaedia Widiasarana Indonesia

Piliang, Yasraf Amir. 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Soegiarto, Jugiare. " *Wacana Kolonial alam film Doeder dao, deschildpadgelijkende, " wacana Jurnal Ilmu Pengetahuan Budaya*, (Oktober,2008),hal 317.

Satori, Djam'an dan Aan Komariah. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sobur, Alex. 2004. *Semiotika Komunkasi.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunkasi.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sunarto, Kamanto. 2004. *Pengantar Sosiologi* Jakarta : UI Press

Skripsi

Prananda, Aldy. "Repersentasi kuasa Ideologi Zionisme dalam simbol simbol pada film superhero amerika". Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. 2013

Paripurna, Rizal Muhammad." Repersentasi Pesan Religi Pada Lirik dan VideoKlip Maher Zain ''. Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. 2012

Internet

(https://id.wikipedia.org/wiki/SpongeBob_SquarePants) Akses 11 Oktober 2015

(https://id.wikipedia.org/wiki/Ideologi) Akses 8 November 2015

(http://www.21cineplex.com/slowmotion/sambut-film-minions-mal-taman-anggrek-gelar-program-summer-camp,5931.htm) Akses 11 November 2015

(http://www.design-maulana.com/2015/05/pengertian-dan-sejarah-animasi.html) Akses 11 Januari 2016

(https://www.21cineplex.com/slowmotion/the-spongebob-movie-sponge-out-of-water-juara-box-office-as-minggu-ini,5584.htm) Akses14 Januari 2016

(http://www.21cineplex.com/slowmotion/minions-lengserkan-jurassic-world-dari-box-office-as-pekan-ini,5997.htm) Akses14 Januari 2016

(http://www.imdb.com/title/tt2293640/business?ref_=tt_dt_bus)Akses 14 Januari 2016

(http://www.imdb.com/title/tt2279373/business?ref_=tt_dt_bus) Akses14 Januari 2016

(http://www.imdb.com/title/tt2293640/awards?ref_=tt_awd) Akses14 Januari 2016

(http://www.imdb.com/title/tt2279373/awards?ref_=tt_awd)Akses 14 Januari 2016

(http://www.imdb.com/title/tt2293640/technical?ref_=tt_dt_spec)Akses14 Januari 2016

(http://www.imdb.com/title/tt2279373/technical?ref_=tt_dt_spec)Akses14 Januari 2016

Wibowo, Eko Satrio. (2015)

Afnila, Evelyn. (2015)